

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
PEMBELAJARAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA  
SISWA KELAS 1 DI SDIT NURUL HIKMAH  
TANJUNG JABUNG TIMUR**

**TESIS**



**Oleh :  
Miftahul Haqqah  
P2A621019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI  
2023**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
PEMBELAJARAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR PADA  
SISWA KELAS 1 DI SDIT NURUL HIKMAH  
TANJUNG JABUNG TIMUR**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelara Magister Pendidikan Dasar Pada Program Studi  
Magister Pendidikan Dasar Universitas Jambi**



**Oleh :**

**Miftahul Haqqah**

**P2A621019**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JAMBI**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

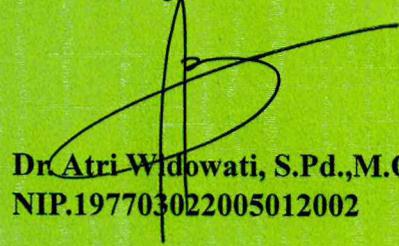
Tesis dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur”** yang ditulis oleh **Miftahul Haqqah**, NIM **P2A621019** telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Ujian Naskah Tesis Program Studi Magister Pendidikan Dasar Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi pada :

Hari : Senin  
Tanggal : 23 Oktober 2023  
Pukul : 09.00 WIB  
Tempat : Ruang Ujian Tesis Kampus Magister Pendidikan Dasar Universitas Jambi.

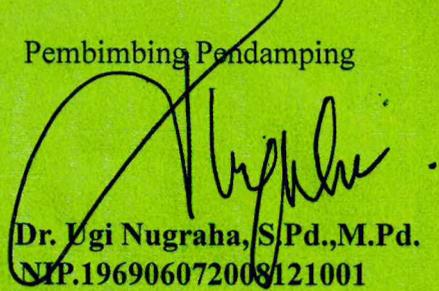
## DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Atri Widowati, S.Pd.,M.Or.  
Sekretaris : Dr. Ugi Nugraha, S.Pd.,M.Pd.  
Penguji Utama : Prof. Dr. Dra. Nazurty, M.Pd.  
Penguji Anggota : Dr. Dra. Destrinelli, M.Pd.  
Penguji Anggota : Bunga Ayu Wulandari, S.Pd.,M.EIL.,Ph.D

Pembimbing Utama

  
Dr. Atri Widowati, S.Pd.,M.Or.  
NIP.197703022005012002

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Ugi Nugraha, S.Pd.,M.Pd.  
NIP.196906072008121001

Jambi, 23 Oktober 2023

Mengetahui  
Ketua Program Studi,

  
Dr. Atri Widowati, S.Pd.,M.Or.  
NIP.197703022005012002

## PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Haqqah  
Nim : P2A621019  
Tempat/ Tanggal Lahir : Terusan, 18 Agustus1998  
Program Studi : Megister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam Tesis/Karya Ilmiah ini, kecuali yang disebut sumbernya merupakan hasil pengamatan, pengolahan serta pemikiran saya melalui pengarahan dari pembimbing I dan pembimbing II yang ditetapkan.
2. Tesis/Karya Ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah disajikan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Jambi ataupun di perguruan tinggi lainnya.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidak benaran dari pernyataan di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian Tesis/Karya Ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab serta ditandatangani di atas materai.

Jambi, 2023

Yang Membuat Pernyataan



Miftahul Haqqah

NIM. P2A621019

## ABSTRAK

Haqqah, Miftahul. 2023. Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung timur. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Dr. Atri Widowati, S.Pd, M.Or (II) Dr. Ugi Nugraha, M.Pd

**KataKunci:** Keterampilan Membaca Permulaan, Media Buku Cerita Bergambar, Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan keinginan pada siswa kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur untuk membaca dan meningkatkan pemahamannya dalam membacanya. Semakin siswa sering membaca maka semakin tinggi tingkat kemampuan membacanya. Membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat siswa mulai memasuki bangku sekolah. Kemampuan membaca ini sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang luas tentang apa yang dibacanya. Media yang tepat merangsang siswa agar lebih tertarik untuk membaca adalah dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Karena setiap anak suka dengan cerita, selain itu media buku cerita juga merupakan media yang relative murah dan mudah di cari. Hasil analisis data yang diperoleh bahwasanya terjadi perbaikan proses pembelajaran dari sebelum tindakan ke siklus I dan siklus II dan persentase ketuntasan membaca permulaan yang didapatkan ada peningkatan. Pada tes awal Keterampilan Membaca permulaan siswa masih rendah dikarenakan sebagian siswa belum bisa mengenal huruf, kurang percaya diri, dan dapat diperoleh nilai rata-rata belajar siswa 68,8, kemudian pada siklus I setelah menerapkan media buku cerita bergambar terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran tematik disetiap siklus I. pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 77, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78. Pada siklus II telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 1 disetiap pertemuan siklus II, pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 82, kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86. Adapun persentase siswa yang tuntas keterampilan membaca permulaan pada tes awal yaitu 28%, kemudian meningkat pada siklus I dari 28% menjadi 34%, pada siklus II persentase keterampilan membaca permulaan siswa meningkat dari 72% menjadi 81%. dari 28% menjadi 81%.

## **ABSTRACT**

Haqqah, Miftahul. 2023. *Improving Beginning Reading Skills through Learning Picture Storybook Media for Class 1 Students of SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur*. Thesis, Master of Basic Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Jambi University. Advisor (I) Dr. Atri Widowati, S.Pd, M.Or (II) Dr. Ugi Nugraha, M.Pd

**Keywords:** *Beginning Reading Skills, Picture Storybook Media, Classroom Action Research*

*This study aims to foster a desire for first grade students at SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur to read and improve their reading comprehension. The more students often read, the higher the level of reading ability. Beginning reading is a learning program that is oriented towards beginning reading skills in the early grades when students start attending school. The ability to read is very important because by reading a person will gain extensive knowledge about what he reads. The right media to stimulate students to be more interested in reading is to use picture story books. Because every child likes stories, other than that story book media is also a medium that is relatively cheap and easy to find. The results of the analysis of the data obtained showed that there was an improvement in the learning process from before the action to cycle I and cycle II and the percentage of initial reading mastery found an increase. In the initial test, students' initial Reading Skills were still low because some students could not recognize letters, lacked self-confidence, and an average student learning score of 68.8 was obtained, then in cycle I after applying the picture story book media there was an increase in initial reading skills in thematic learning in each cycle I. at meeting 1 the average student score was 77, then at meeting II the average student score increased to 78. In cycle II it was seen that there was success through the application of picture storybook media to improve students' initial reading skills in thematic learning themes 6 class 1 at each cycle II meeting, at meeting 1 the average student score was 82, then at meeting 2 the student's average score increased to 86. The percentage of students who completed the initial reading skills on the initial test was 28%, then increased in cycle I from 28% to 34%, in cycle II the percentage of students' initial reading skills increased from 72% to 81%. from 28% to 81%.*

## **MOTTO**

*“ kerjakan lah sesuatu dengan sungguh-sungguh, diiringi sabar dan doa kepada ilahi robbi serta bercerminlah pada pengalaman maka kamu akan mendapatkan hasil atas apa yang kamu buat”*

*“ hidup sekali hiduplah yang berarti”*

*“kita pergi untuk kembali dan tujuan kita adaalah untuk pulang , apapun yang kita dapat selama diperjalanan adalah bonus”*

## PERSEMBAHAN

Saya persembahkan Tesis ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Affan. M, S.Ag dengan Ibu Ladunna, S.Ag yang selalu memberi dukungan untuk keberhasilan saya, yang telah berjasa dalam perjuangan saya selama 2 tahun ini, dan menjadi motivasi dalam menyelesaikan studi saya.
2. Untuk adik saya, terimakasih selama kuliah sudah menjadi motivator, memberikan perhatian yang selalu menemani sampai masa akhir perkuliahan, wujudkan bakti kita semoga kita bisa membahagiakan kedua orang tua kita membuat mereka bangga dan berguna untuk orang tua, agama nusa dan bangsa.
3. Untuk suami saya Juwandi,S.Pd dan anak saya Ahmad Ziyadul Iman, terimakasih selama kuliah sudah menjadi motivator, memberikan perhatian yang selalu menemani sampai masa akhir perkuliahan dan memberi dukungan untuk keberhasilan saya.
4. Untuk keluarga saya yang selalu mendo'akan,memberikan motivasi dan menguatkan saya selama saya kuliah.
5. Untuk kakak Putri Qomariah selaku wali kelas 1 dan Bapak Sukamad selaku kepala sekolah SDIT NH TANJAB yang telah membantu dan memberi izin untuk melakukan observasi penelitian dan memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pogram Studi Megister Pendidikan Dasar Angkatan Tahun 2021yang seperjuangan dengan penulis kenangan kala kita bersama akan selalu menjadi memory yang terindah dalam persahabatan yang pernah ku miliki, begitu banyak cerita yang telah kita simpan disetiap sudut perjalanan yang kita lalui, canda dan tawa itu akan senantiasa tersimpan dan tidak akan

pernah hilang oleh waktu karena bingkai kenangan itu telah abadi tidak akan ada yang bias merubahnya.

Almamaterku UNJA yang telah mendewasakan ku dalam berfikir dan bertindak.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah hirobbil ‘alamin, segala puji dan syukur saya hadirkan kehadiran Allah SWT karena berkat ridho dan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan judul **“Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur”**. Shalawat dan salam selalu tercurah pada junjungan nabi besar kita Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta seluruh umatnya yang setia menegakan ajaran agamanya.

Dalam menyusun Tesis ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak, setulus hati penulis mengucapkan terima kasih, sehingga terselesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. M Rusdi, S.Pd., M.Sc. Selaku Dekan FKIF Universitas Jambi.
2. Bapak Dr. Yantoro, M.Pd. selaku Ketua Jurusan PAUDAS FKIF Universitas Jambi.
3. Ibu Dr. Atri Widowati, S.Pd., M.Or. Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana FKIF Universitas Jambi sekaligus Pembimbing I yang telah berkenan memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan dalam penyusunan proposal ini.
4. Bapak Dr. Ugi Nugraha, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah berkenan memberikan arahan dan masukan demi kesempurnaan dalam penyusunan proposal ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pada Pogram Studi Megister Pendidikan Dasar FKIF Universitas Jambi.
6. Bapak Sukamad, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.
7. Teruntuk orang tua dan suami penulis, Ayah Affan. M, S.Ag, Ibu Ladunna, S.Ag, dan Suami Juwandi, S.Pd yang telah mendukung penulis baik secara moril maupun materil.
8. Seluruh Majelis Guru SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

9. Seluruh Mahasiswa Program Studi Magister Pendidikan Dasar Angkatan Tahun 2021 dan kerabat yang tidak dapat disebutkan nama satu persatu, yang telah membantu kelancaran hingga selesainya penulisan proposal ini.

Akhirnya semoga Allah SWT memberikan karunia, limpahan rahmat dan berkat-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dan penulis berharap semoga proposal tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kesalahan dan kekurangan, karena masih dalam tahap belajar. Untuk ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi pihak pembaca, semoga tugas akhir ini dapat berguna bagi kita semua.

Jambi, 2023

Miftahul Haqqah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II Kajian Pustaka</b> .....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Keterampilan Membaca .....	8
2.1.1.1 Pengertian Keterampilan Membaca .....	8
2.1.1.2 Strategi Pembelajaran Membaca .....	9
2.1.2 Membaca Permulaan .....	10
2.1.3 Indikator Membaca Permulaan .....	10
2.1.4 Media Pembelajaran .....	11
2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran .....	11
2.1.4.2 Nilai-nilai Praktis Media Pembelajaran .....	12
2.1.4.3 Fungsi Media Pembelajaran .....	13
2.1.4.4 Manfaat Media Pembelajaran .....	16
2.1.5 Media Buku Cerita .....	18
2.1.5.1 Langkah-langkah Buku Cerita .....	19
2.1.5.2 Cara Menggunakan Media Buku Cerita .....	19

2.1.5.3	Cara Memilih Kriteria Buku Cerita.....	20
2.1.6	Penggunaan Media Buku Cerita dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca .....	22
2.2	Penelitian Relevan.....	23
2.3	Kerangka Berpikir Penelitian.....	25
<b>BAB III</b>	<b>Metodologi Penelitian .....</b>	<b>27</b>
3.1	Metode Penelitian .....	27
3.2	Desain Penelitian .....	29
3.2.1	Siklus I .....	29
3.2.2	Siklus II.....	30
3.3	Lokasi Penelitian .....	31
3.4	Waktu Penelitian.....	32
3.5	Subjek Penelitian .....	32
3.6	Instrumen Penelitian .....	32
3.6.1	Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa .....	32
3.6.2	Tes .....	33
3.6.3	Dokumentasi.....	33
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7.1	Observasi .....	33
3.7.2	Tes .....	34
3.8	Analisis Data.....	37
3.9	Jadwal Penelitian .....	38
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
4.1	Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	40
4.1.1	Kondisi Awal .....	40
4.1.2	Siklus I.....	43
4.1.3	Siklus II.....	59
4.2	Hasil Pembahasan .....	75
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	84
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
5.1	Simpulan .....	85
5.2	Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi Observasi .....	34
2. Pedoman Penilaian Membaca Permulaan .....	34
3. Pedoman Penilaian Tes Lisan Membaca Permulaan Peserta Didik.....	35
4. Jadwal Penelitian .....	38
5. Tingkat Ketuntasan Membaca Permulaan Siswa Pada Tes Awal.....	41
6. Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1 .....	47
7. Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	49
8. Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-2.....	55
9. Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I Pertemuan Ke-2.....	57
10. Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-1.....	63
11. Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	65
12. Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-2.....	71
13. Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II Pertemuan Ke-2 .....	73
14. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada Siklus I Sampai Siklus II.....	82
15. Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Sampai Siklus II.....	83

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir.....	26
2. Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart.....	28
3. Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus.....	42
4. Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I Pertemuan ke-I.....	51
5. Grafik Peningkatan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I.....	59
6. Grafik Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Permulaan.....	67
7. Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus II.....	75
8. Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada Siklus I Sampai Siklus II.....	82
9. Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa berdasarkan nilai rata-rata dan persentase Siklus 1 Sampai Siklus II...	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keterampilan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu keterampilan dasar berbahasa yang diajarkan di sekolah. Pengajaran membaca haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerdas dan jelas pula jalan pikirannya.

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks. Membaca bukan hanya kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata, tetapi berupaya mengubah lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya yang diungkapkan dalam bahasa lisan (*oral language meaning*). Kemampuan ini sangat penting karena dengan membaca seseorang akan memperoleh pengetahuan yang luas tentang apa yang dibacanya.

Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang paling dasar yang harus dikuasai oleh anak-anak sejak di usia dini terutama di tingkat dasar (SD) karena dari sinilah awal dari pembentukan keterampilan berbahasa anak-anak. Buku adalah jendela dunia. Kalimat yang sering kita dengar dari kecil hingga dewasa. Tanpa harus berkeliling dunia, dengan membaca buku kita dapat mengetahui sesuatu yang menakjubkan tentang dunia luar. Membaca merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Membaca juga dapat menjauhkan kita dari jurang kebodohan dan menjauhkan pula dari kemiskinan.

Dalam Pembelajaran membaca hal yang terpenting adalah bagaimana menumbuhkan keinginan pada siswa untuk membaca dan meningkatkan pemahamannya dalam membaca. Semakin siswa sering membaca maka semakin tinggi tingkat kemampuan membacanya. Kalau anak sudah memiliki tingkat pemahaman yang tinggi dalam membaca maka akan mudah dalam pelajaran-pelajarannya di sekolah. Seringkali anak merasa bosan ketika membaca buku-buku pelajaran untuk itu kita juga harus mencari alternatif lain, yang bisa menarik misalnya dengan penggunaan media pembelajaran. Salah satu media yang tepat merangsang siswa agar lebih tertarik untuk membaca adalah dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Karena setiap anak suka dengan cerita, selain itu media buku cerita juga merupakan media yang relative murah dan mudah di cari. Penggunaan media buku cerita bergambar dalam pembelajaran ini diharapkan mampu menjadi alat bantu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui penelitian eksperimen, penulis menggunakan buku cerita bergambar berupa dongeng dan legenda seperti cerita Malin Kundang, Suri Ikun dan Dua Burung, Si Rusa dan Kulomang, Nyai Roro Kidul dan Raja yang Baik Hati.(Marwati, dkk, 2018:452-453)

Pembelajaran membaca di Sekolah Dasar dapat digolongkan menjadi dua yaitu, pengajaran membaca permulaan untuk kelas I dan II, dan pengajaran membaca lanjut untuk kelas lanjutan yaitu kelas III, IV, V dan VI. Membaca permulaan merupakan program pembelajaran yang diorientasikan kepada keterampilan membaca permulaan di kelas-kelas awal pada saat siswa mulai memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal siswa memasuki bangku sekolah di kelas 1 sekolah dasar, membaca permulaan merupakan menu utama. Membaca

Permulaan didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat. (Marlina, 2018:216-217)

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh pengguna bahasa. Dengan menguasai keterampilan membaca permulaan, seseorang dapat belajar mengenal dan memahami Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Oleh karena itu keterampilan seorang anak dalam memahami isi bacaan erat kaitannya dengan cara atau teknik seseorang dalam membaca. Cara atau teknik seorang anak dalam membaca tersebut menjadi bekal dalam mengarungi dunia pengetahuan.

Media gambar sangat cocok untuk diterapkan pada kelas 1 sekolah dasar dalam meningkatkan keterampilan membaca. Anak usia sekolah dasar ada pada tahap operasional konkret. Buku cerita dengan warna-warni yang mencolok dan gambar yang menarik akan merangsang anak untuk membaca sekaligus menggugah rasa ingin tahunya. (Eliya, 2021:518)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur, yang berjumlah 32 siswa, setelah dilakukan pengamatan, ternyata sebagian dari mereka masih kurang lancar dalam membaca, artinya siswa memiliki keterampilan membaca yang masih rendah. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa faktor, yaitu siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang siap menerima pembelajaran, serta yang dilaksanakan oleh guru kurang sesuai serta tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga siswa cenderung terasa

bosan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Buku cerita yang ada di kelas tidak dipergunakan sebagaimana mestinya, padahal buku cerita tersebut dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya membaca.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur”. Diharapkan anak dapat menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran membaca, sehingga siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam membaca, sehingga mampu meningkatkan keterampilan membaca. Membaca merupakan keterampilan yang harus diajarkan pada anak sejak dini. Proses pengajaran membaca dimulai sejak anak memasuki sekolah dasar. Di sekolah, anak akan mulai diajari pembelajaran membaca mulai dari kosa kata sederhana sampai memungkinkan anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah di atas mengingat banyaknya permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penelitian, untuk memudahkan penelitian maka penulis diarahkan untuk secara lebih mendalam tentang “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur”.

1. Kemampuan membaca permulaan anak kurang optimal
2. Media yang digunakan harus bervariasi sehingga dapat memotifasi anak dalam belajar membaca.

### **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari beberapa identifikasi masalah diatas adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan media buku cerita bergambar pada siswa kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar peningkatkan hasil membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur?
2. Apakah penggunaan media buku cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur?
3. Seberapa besar peningkatan hasil membaca permulaan siswa setelah menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media buku cerita dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui pembelajaran pada anak kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

1. Untuk mengetahui peningkatkan hasil membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

2. Untuk mengetahui penggunaan media buku cerita dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan anak di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil membaca permulaan siswa setelah menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan.

#### **b. Manfaat Praktis**

Setelah diadakan penelitian di SD diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk :

- 1) Bagi Sekolah, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengoptimalkan penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan sekolah dalam pengadaan media belajar, terutama media untuk meningkatkan minat anak dalam membaca.
- 2) Bagi Guru, sebagai bahan pengetahuan dan bahan ajar tentang pentingnya perkembangan bahasa anak dengan media yang teat dan menarik bagi anak.
- 3) Bagi Anak Didik, pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman baru bagi anak karena dapat diaplikasikan dengan berbagai aktivitas pembelajaran seperti teks,

mencermati gambar cerita. Dengan adanya buku cerita bergambar ini, tentu anak akan lebih merasa senang dan dapat memahami isi cerita. Dengan menggunakan media buku cerita bergambar anak dapat lebih memahami kata atau tulisan, berminat membaca, dan kemampuan membaca semakin baik.

- 4) Bagi peneliti, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan keterampilan penelitian, serta sebagai bahan penyesuaian studi S2 di Jurusan Magister Pendidikan Dasar (M.Pd) Universitas Jambi..

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Keterampilan Membaca**

###### **2.1.1.1 Pengertian Keterampilan Membaca**

Menurut Harianto, 2020 menjelaskan bahwa membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca.

Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Selanjutnya Soedarsono (1993: 4) mengemukakan bahwa membaca adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat-ingat.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.

#### **2.1.1.2 Strategi Pembelajaran Membaca**

Pembelajaran membaca di sekolah menekankan pada tujuan pemahaman, penyerapan pemerolehan kesan dan pesan atau gagasan yang tersurat. Untuk tujuan tersebut seorang siswa harus dapat mengenali kata demi kata, pemahaman kelompok kata/frasa, kalusa, kalimat atau teks secara keseluruhan. Kegiatan membaca dilaksanakan di sekolah melibatkan pemikiran, penataran, emosi dan disesuaikan dengan tema dan jenis bacaan yang dihadapinya.

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani “strategia” berarti ilmu siasat (perang), akal. Kamus Besar bahasa Indonesia (2004) mengartikan strategi sebagai

- 1) ilmu siasat perang,
- 2) siasat perang,
- 3) bahasa percakapan akal (tipu muslihat) untuk mencapai sesuatu maksud.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu landasan pendekatan. Strategi mengajar adalah siasat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Strategi menghasilkan pendekatan. Pendekatan melahirkan metode yang membuat teknik. Ketiga bagian ini adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan.

### **2.1.2 Membaca Permulaan**

Menurut Marlina (2018:217) membaca permulaan hanya berlangsung selama dua tahun, yaitu untuk SD kelas I dan II. Bagi mereka membaca adalah kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Melalui tulisan itulah siswa dituntut dapat menyuarakan lambanglambang bunyi bahasa tersebut. Membaca Permulaan didefinisikan sebagai aktivitas visual yang merupakan proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi. Simbol tulis tersebut berupa huruf, suku kata, kata, dan kalimat. Membaca permulaan ditekankan pada “menyuarakan” kalimatkalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, siswa dituntut untuk mampu menerjemahkan bentuk tulisan ke dalam bentuk lisan. Dalam hal ini, tercakup pula aspek kelancaran membaca. Siswa harus dapat membaca wacana dengan lancar, bukan hanya membaca kata-kata ataupun mengenali huruf-huruf yang tertulis.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan, membaca permulaan adalah membaca yang dilaksanakan di kelas I dan II, dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan sehingga siswa dapat membaca wacana dengan lancar.

### **2.1.3 Indikator Membaca Permulaan**

Menurut Marlina (2018:219) mengemukakan empat aspek keterampilan membaca permulaan meliputi:

- 1) Lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa yang dikenal

dalam bahasa Indonesia meliputi Vokal, Konsonan, Diftong, dan Gabungan Konsonan.

- 2) Intonasi merupakan kerjasama antara tekanan (nada, dinamik dan tempo) dan perhentian perhentian yang menyertai suatu tutur.
- 3) Kelancaran saat membaca merupakan kesanggupan siswa untuk membaca tanpa mengeja, tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca. Dan
- 4) Kejelasan Suara merupakan kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya, huruf yang dibaca jelas dan suara keras terdengar oleh pendengarnya.

#### **2.1.4 Media Pembelajaran**

##### **2.1.4.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut Wahid, 2018 Kata media berasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

Pada tahun 50-an, media disebut sebagai alat bantu audio-visual, karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga diharapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi peserta

didik.

Pemahaman akan nilai yang dimiliki masing-masing jenis media ini penting, karena dalam proses pendidikan, guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri peserta didik. Hasil penelitian telah memperlihatkan media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran seta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap peserta didik.

Media pendidikan memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di mana dalam perkembangannya saat ini media pendidikan bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

#### **2.1.4.2 Nilai-nilai Praktis Media Pembelajaran**

Nilai-nilai praktis media pembelajaran adalah:

- 1) Dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir dan dapat mengurangi verbalisme.
- 2) Dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik untuk belajar.
- 3) Dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap peserta didik.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan.

- 6) Membantu tumbuhnya pemikiran dan memantau berkembangnya kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna.
- 8) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 9) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 10) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain. (Wahid, 2018)

#### **2.1.4.3 Fungsi Media Pembelajaran**

Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Keanekaragaman media yang masing-masing mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Dari segi sejarah perkembangannya, maka dapat disebutkan dua

fungsi media pendidikan (yang sekarang disebut media pembelajaran) sebagai berikut:

- 1) Fungsi AVA (Audiovisual Aids atau Teaching Aids) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, mode, benda sebenarnya dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Inilah fungsi pertama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, karena kalau tidak menggunakan media, maka penjelasan guru bersifat sangat abstrak.
- 2) Fungsi Komunikasi Fungsi media dalam hal ini berada di tengah di antara dua hal, yaitu yang menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca, melihat, dan mendengar media dalam komunikasi disebut receiver atau audience. Sedangkan media yang dibuat (ditulis dalam bentuk modul, film, slide, OHP, dan sebagainya) yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima. Dalam komunikasi tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesannya kepada penerima tanpa adanya perantara yang digunakan.

Inilah fungsi kedua dari media pembelajaran dari segi sejarah perkembangannya, yaitu sebagai sarana komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan media tersebut, dan demikian merupakan sumber

belajar yang penting. Selain untuk menyajikan pesan, sebenarnya ada beberapa fungsi lain yang dapat dilakukan oleh media. Namun jarang sekali ditemukan seluruh fungsi tersebut dipenuhi oleh media komunikasi dalam suatu sistem pembelajaran. Fungsi-fungsi tersebut antara lain, memberikan pengetahuan tentang tujuan belajar, memotivasi peserta didik, menyajikan informasi, dan merangsang diskusi.

Kegunaan media untuk merangsang diskusi sering kali disebut sebagai papan loncat (*springboard*), diambil dari bentuk penyajian yang relatif singkat kepada sekelompok peserta didik dan dilanjutkan dengan diskusi. Penyajian dibiarkan terbuka (*open-ended*), tidak ada penarikan kesimpulan atau sarana pemecahan masalah. Kesimpulan atau jawaban yang diharapkan muncul dari peserta didik sendiri dalam interaksinya dengan pemimpin atau dengan sesamanya.

Levie dan Lentz (dalam Azhar Arsyad) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain:

- a. Fungsi Atensi; Fungsi inti media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi Afektif; Yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

- c. Fungsi Kognitif; Yaitu fungsi media visual yang terlihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi Kompensatoris; Yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran itu sendiri tidak lepas dari metode pengajaran. Maksudnya kedua hal tersebut tidak dapat dipisahkan. Karena dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan itu sesuai dengan metode pengajaran yang diambil atau yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Jika kedua unsur tersebut, yakni metode pengajaran dan media pembelajaran tidak sinkron maka proses pembelajaran tidak akan berhasil sesuai yang diinginkan. Untuk itu wajib rasanya jika guru sebagai pendidik harus dapat mengetahui dan mengidentifikasi berbagai macam fungsi dan manfaat dari media pembelajaran.

#### **2.1.4.4 Manfaat Media Pembelajaran**

Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional mengidentifikasi delapan manfaat media dalam penyelenggaraan proses belajar dan pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
6. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran
8. Mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

#### **2.1.5 Media Buku Cerita**

Buku cerita adalah suatu media atau cara untuk menarik perhatian anak. bercerita ialah suatu cara menyampaikan materi pembelajaran melalui kisah-kisah atau cerita yang dapat menarik perhatian peserta didik. Manfaat dari metode bercerita bagi pendidikan anak usia dini adalah membangun kontak batin anak dengan orang tua atau pendidiknya, media penyampaian pesan pada anak, pendidikan imajinatif atau fantasi anak, dapat melatih emosi serta perasaan anak, membantu proses identifikasi diri, memperkaya pengalaman batin, dapat sebagai hiburan, dan dapat membentuk karakter anak. Dalam penerapannya, metode ini ada kekurangannya yaitu pemahaman siswa menjadi sulit ketika cerita telah terakumulasi oleh masalah lain, bersifat monolog dan dapat menjenuhkan siswa, dan sering terjadi ketidakselarasan isi cerita dengan konteks yang dimaksud.

Sesuai dengan manfaat media buku cerita, maka diperlukan adanya pemilihan media yang tepat, menarik dan efektif. Peter dan Yenny

menyatakan bahwa ”cerita berarti kisah, riwayat mengenai suatu peristiwa, kejadian, dan sebagainya sedangkan gambar berarti tiruan benda, orang, atau pemandangan yang dihasilkan pada permukaan yang rata”, sedangkan Musfiroh berpendapat bahwa “cerita merupakan kebutuhan universal manusia, dari anak-anak hingga orang dewasa”, manfaat cerita bagi anak adalah:

- a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak
- b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi
- c. Memacu kemampuan verbal anak
- d. Merangsang minat menulis anak
- e. Merangsang minat baca anak
- f. Membuka cakrawala pengetahuan anak.

#### **2.1.5.1 Langkah-Langkah Buku Cerita**

Buku Cerita merupakan perpaduan antara gambar dan teks yang berbau menjadi satu kesatuan yang mengandung keindahan dan cerita yang bermakna. Berikut adalah langkah-langkah dan tips membuat cerita :

- a) Rancang artinya adalah membuat sketsa ide di atas lembaran-lembaran kertas berukuran kecil, berupa *story board* yang menggambarkan tata letak gambar dan teks sebelum dibuat sketsa dalam ukuran buku jadi.
- b) Komunikasi artinya tujuan dari gambar adalah memperjelas dan menambah bunyi teks, jelaskan apa yang ingin anda sampaikan dengan gambar, serta hindari penambahan ornamen dan adegan yang berlebihan dan tidak terdapat dalam teks.

- c) *Komposisi* artinya variasi gambar dalam halaman, serta perhatikan *point of interest* dalam gambar yaitu posisi dimana arah pandangan pembaca akan tertuju.
- d) Karakter dapat berupa manusia maupun hewan.
- e) Konsisten artinya karakter tokoh beserta pemandangan sekitarnya tetap konsisten. Kemiripan karakter harus tetap terjaga meski dalam berbagai pose.
- f) Detail yaitu gambar yang memperkaya ilustrasi namun jika terlalu banyak juga akan mengganggu, gunakan gambar detail dengan bijak dan tetap fokus pada adegan dan karakter di dalamnya.
- g) *Style* yaitu gaya ilustrasi dan media yang digunakan adalah pilihan, yang penting untuk diingat bahwa tujuan utama buku bergambar yang akan dibuat adalah mengomunikasikan cerita dan mencuri perhatian target audiens.

#### **2.1.5.2 Cara Menggunakan Media Buku Cerita**

Gambaran cara yang perlu diperhatikan dalam bercerita dengan media gambar lepas dan gambar buku sebagai berikut:

- a. Pilih gambar yang bagus, sesuai dengan isi cerita, berukuran agak besar, dicetak dalam kertas yang relatif tebal, memiliki tata warnayang indah, dan menarik
- b. Urutkan gambar terlebih dahulu, kuasai dengan baik detail cerita yangdikandung dalam setiap lembarnya
- c. Perlihatkan gambar pada semua anak secara merata sambil terus bercerita, gambar harus menghadap anak
- d. Sinkronkan cerita dengan gambar, jangan salah mengambil gambar

- e. Gambar di posisi kiri atau di dada dan tidak menutupi wajah
- f. Pendidik Jika perlu, gunakan telunjuk untuk menunjukkan obyek tertentu dalam gambar demi kejelasan cerita.

### **2.1.5.3 Cara Memilih Kriteria Buku Cerita**

Menurut Krissandi, (2017: 1) Memilih bacaan anak untuk diberikan kepada anakanak perlu diberikan perhatian. Mempertimbangkan sebuah bacaan yang baik dan layak diberikan patutlah dilakukan penseleksian. Penseleksian bacaan anak dengan mengetahui akan kebutuhan yang sesuai dengan tahapan-tahapan anakanak patutlah diperhatikan dan dipertimbangan. Memilih buku untuk anak bukanlah perkara yang mudah. Banyak buku yang beredar di pasaran mempunyai kualitas yang sangat buruk, baik dari isi maupun nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Sebagai contoh beberapa waktu yang lalu beredar di pasaran buku anak dengan konten dewasa, di dalamnya terdapat konten tentang seks bahkan penyimpangan seksual. Tentunya kasus ini menjadikan orang tua dan pendidik khawatir tentang bacaan anak. Sebagai orang tua dan guru, memilih buku bacaan harus mempertimbangkan berbagai hal. Pertimbangan tersebut antara lain: usia, tingkat perkembangan kognitif, perkembangan moral, nilai-nilai karakter, dan sebagainya.

Untuk menarik minat anak pada buku cerita, ada beberapa karakteristik buku cerita bergambar yang sesuai bagi anak. Karakteristik buku bagi anak adalah:

- a) Bacaannya disukai

- b) Topik menarik perhatian anak
- c) Disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. Untuk usia prasekolah buku sebaiknya mempunyai banyak irama dan pengulangan; sedangkan untuk usia prasekolah lanjut cerita mempunyai kepastian alur cerita, dialog dan pesan tokoh.
- d) Menghubungkan pengalaman dan ketertarikan anak
- e) Penulisan cerita sangat bersahabat dan menjadi kesukaan anak
- f) Ilustrasi cerita sangat relevan pada latar belakang keluarga dan budaya anak. Yakni, ilustrasi cerita memperkenalkan pada anak tentang latar belakang kebudayaan dan keluarga serta pengalaman baru.
- g) Isi cerita merupakan kesukaan anak yang selalu ingin didengar.
- h) Bahasa dan gambar mampu memberikan informasi serta ide baru bagi anak.

Bentuk buku yang diperuntukkan bagi anak-anak sebaiknya dipilih bentuk persegi panjang yang horizontal dengan ukuran disesuaikan. Penjilidan juga turut menentukan minat anak, sebaiknya buku dijilid tebal sehingga tidak mudah rusak, dan divariasikan dengan warna yang variatif yang memberikan efek visual yang menarik. Ukuran dan bentuk huruf hendaknya tidak terlalu kecil, tetapi juga tidak terlalu besar, sehingga tidak menyulitkan anak saat membacanya serta, tema bacaan cerita anak disesuaikan dengan minat mereka misalnya tentang keluarga, berteman, cerita misteri, petualangan, fantasi, cerita yang lucu-lucu, tentang binatang, cerita kepahlawanan, dan sebagainya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa buku cerita bergambar yang diminati oleh anak-anak adalah buku cerita bergambar yang memiliki karakteristik yang memberikan cerita dan ilustrasi gambar yang relevan dengan kesukaan anak-anak.

#### **2.1. 6 Penggunaan Media Buku Cerita Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca**

Media yang dapat membantu anak dalam memahami teks dalam bercerita adalah dengan menggunakan gambar. Gambar cenderung lebih disukai anak dari pada teks atau tulisan yang tak memiliki gambar. Arsyad dalam Beto menjelaskan bahwa dengan menggunakan media bergambar dapat meningkatkan ingatan anak. Gambar digunakan sebagai bentuk pemancing imajinasi anak dalam melatih kebahasaan anak.

Membaca merupakan adalah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan informasi yang ingin dicarinya. Kendala yang muncul dalam suatu permasalahan yang muncul dalam membaca adalah belum mempunyai seseorang yang menarik dalam hal membaca. Oleh karena itu, tujuan dari pada membaca permulaan adalah untuk menstimulasi kemampuan anak dalam mengungkapkan tulisan dari kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Menurut Guswarni dalam Salmati dansamsuri, membaca permulaan diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki oleh anak dalam memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, agar anak memiliki kemampuan dasar untuk dapat membaca. Dari kedua teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, tujuan pembelajaran membaca permulaan adalah untuk membantu anak dalam

mengenali huruf dan kata guna untuk kesiapan pada pembelajaran membaca. Cerita bergambar merupakan suatu cerita yang tertuang pada buku, dimana di dalam buku cerita tersebut terdapat tulisan alur dari cerita dan gambaran perwakilan dari isi cuplikan cerita yang saling berkaitan. Selain terdapat gambar dan tulisan yang dapat mewakili cerita, melalui cerita bergambar dapat memperkuat ingatan anak serta mempermudah pemahaman anak dalam memahami isi cerita.

## 2.2 Penelitian Relevan

Sebagai pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan hasil penelitian terdahulu oleh beberapa penelitian yang pernah penulis baca diantaranya:

1. Hasil penelitian yang di tulis oleh Irdawati, Yunidar dan Darmawan. Program Guru dalam Jabatan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako. Dengan judul penelitian” Meningkatkan Kemampuan Membaca Permula dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol”.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa siswa yang dinyatakan tuntas 19 orang dengan presentase 73,07% dengan nilai rata-rata 71,8 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang dengan presentase 26,9% dengan nilai rata-rata 12,3 presentase ketuntasan dan nilai rata-rata pada siklus pertama belum mencapai indikator ketuntasan yang dijadikan acuan dalam penelitian ini sehingga perlu dilanjutkan pada siklus kedua. Setelah dilakukan siklus kedua diketahui bahwa siswa yang tuntas 26 orang siswa dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 100% dengan nilai rata-rata 92,3.

2. Marni Hamrin berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar di Kelas II ssdn 2 Tilangon Kabupaten Gorontalo”.

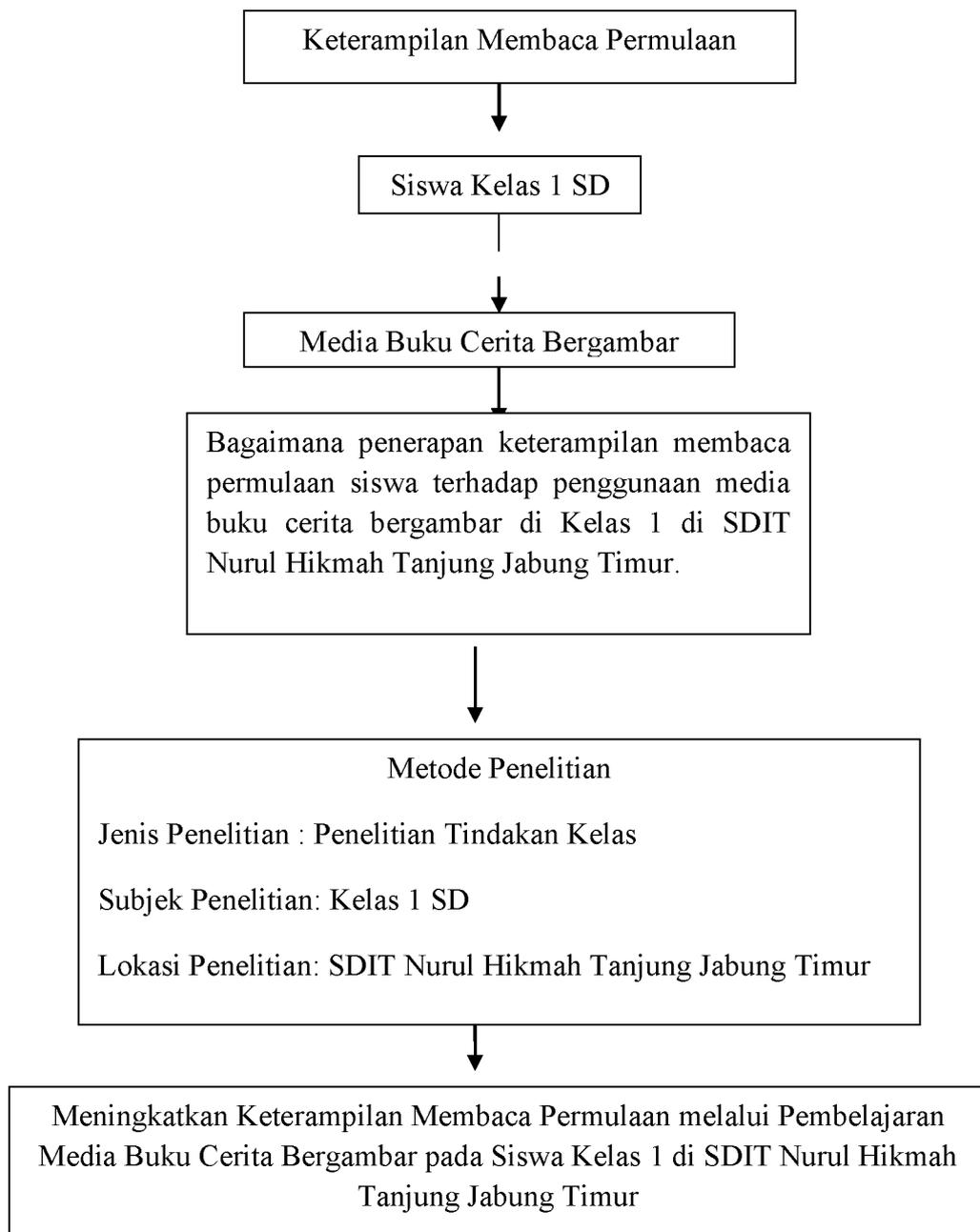
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar tuntas sebanyak 5 orang siswa dengan presentase 29%, setelah dilakukan penelitian pada siklus 1 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar tuntas sebanyak 7 orang siswa dengan presentase 41% dan pada siklus II sebanyak 14 orang siswa dengan presentase 82%.

3. Dina Yuliana. Universitas Pendidikan Indonesia. Pada tahun 2010, berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Buku Cerita Bergambar di Kelas 1 SDN 1 Karedok Kabupaten Sumedang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat dilihat dari nilai rata-rata siklus 1 s/d siklus III. Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 58, nilai rata-rata pada siklus II sebesar 70, sedangkan pada siklus III perolehan rata-rata nilai siswa mencapai 74, dan pada siklus III perolehan nilai siswa tidak ada yang di bawah KKM yang ditetapkan di sekolah tersebut yakni 60. Pada siklus III perolehan nilai siswa yang paling rendah 60, sedangkan untuk nilai tertinggi adalah 100.

### **2.3 Kerangka Berpikir Penelitian**

Membaca permulaan merupakan tahapan yang harus dicapai oleh anak Sekolah Dasar. Akan tetapi, kenyataan yang terjadi kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur. Ada 6 siswa dari 32 siswa yang belum bisa membaca lancar. Beberapa dari siswa tersebut masih sulit untuk mengingat huruf. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti media untuk mengajar membaca kurang bervariasi dan kurang menarik minat anak, serta kegiatan yang kurang inovatif untuk mengembangkan kemampuan membaca permula pada anak. Berdasarkan masalah di atas, maka perlu ditingkatkannya kemampuan membaca permulaan agar siswa bisa membaca melalui media buku cerita bergambar. Untuk memperjelas dan mempertegas alur kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan bagan sebagai berikut:



**Bagan 2.3 Kerangka Berpikir**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bagian ini terlebih dahulu akan diterangkan tentang sebuah hal-hal yang akan mempengaruhi metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian tindakan terkandung sebuah kata yang menunjukkan adanya kegiatan, yaitu tindakan. Memang dalam penelitian jenis ini ada tindakan. Banyak di antara pembaca yang mengartikan bahwa ‘tindakan’ tersebut dilakukan oleh guru di kelas terhadap peserta didik. (Arikunto, 2015:5)

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik/calon pendidik di dalam kelas sendiri secara kolaboratif/partisipatif untuk memperbaiki kinerja pendidik menyangkut kualitas proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dari aspek akademik maupun non akademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus (Saur, 2014).

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada

pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh sebab itu PTK dipilih karena jenis penelitian ini cocok untuk mengatasi hal tersebut.

PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lainnya. Adapun karakteristik PTK (Mu'alimin, 2014:12) antara lain sebagai berikut:

- 1) Didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional;
- 2) Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya;
- 3) Penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi;
- 4) Bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional;
- 5) Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Penelitian tindakan kelas merupakan kebutuhan bagi seorang guru, dimana PTK berguna untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru. Manfaat PTK bagi guru Mu'alimin, 2014:7 sebagaimana berikut :

1. PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya.
2. PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional.
3. Dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam, terhadap apa yang terhadap apa yang terjadi di kelasnya.
4. Pelaksanaan PTK tidak mengganggu tugas pokok seorang guru karena dia tidak perlu meninggalkan kelasnya. PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran.
5. Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.

### 3.2 Desain Penelitian

Dalam PTK ini peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus dan spiral. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 4 tindakan. Desain PTK yang peneliti gunakan adalah desain model Kemmis dan Mc. Taggart. PTK yang peneliti gunakan adalah desain model Kemmis dan Mc. Taggart.



**Gambar 3.2 Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart**

#### 3.2.1 Siklus I

##### a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide atau gagasan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Menyiapkan materi pelajaran tentang membaca .
- 3) Menyiapkan lembar tes.

##### b. Tindakan/Pelaksanaan

Tindakan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktek secara cermat dan bijaksana. Kegiatan

yang akan dilaksanakan dengan menyediakan media buku cerita bergambar agar siswa dapat lebih lancar lagi dalam membaca di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan materi pelajaran.
- 2) Peneliti membuka pelajaran dengan menanya kabar peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Peneliti menjelaskan materi pelajaran tentang membaca.
- 4) Kemudian kegiatan berikutnya menerapkan.
- 5) Langkah-langkah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan materi.

c. Pengamatan/Observasi

Di tahap ini observasi ini peneliti mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika saat proses pelaksanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa dan guru saat pembelajaran berlangsung. Yang mana aktivitas siswa di amati oleh teman sebaya, dan aktivitas guru di amati oleh guru di sekolah tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap ini mengkaji semua tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, lalu melakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya.

### 3.2.2 Siklus II

Langkah-langkah untuk siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah yang didapati pada siswa dari siklus I.

2) Menyusun RPP untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus II.

3) Mempersiapkan media cerita bergambar

b. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk pengembangan tindakan dari tindakan siklus I dan untuk meninjau kembali sejauh mana penerapan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi membaca.

c. Observasi

Peneliti dan guru kelas terus mengadakan diskusi lanjutan untuk perbaikan dengan *media buku cerita bergambar* pada materi membaca.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan mencatat dan melihat perbandingan nilai dari siklus ke-I dan siklus ke-II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuat hasil penerapan media *buku cerita bergambar*. Harapannya dengan penerapan media ini, terdapat peningkatan pada keterampilan belajar membaca yang memuaskan.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini telah dilakukan di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur. Adapun alasan pemilihan di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Peneliti memperoleh kemudahan perizinan untuk melakukan penelitian dari Kepala Sekolah SDIT Nurul Hikmah.

2. Peneliti memperoleh dukungan dari kepala sekolah dan guru-guru SDIT Nurul Hikmah untuk mengadakan penelitian.
3. Lokasi penelitian merupakan tempat mengajar peneliti sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.
4. Terdapat permasalahan dalam pembelajaran penerapan keterampilan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media buku cerita bergambar di kelas 1 SDIT Nurul Hikmah.

### **3.4 Waktu Penelitian**

Penelitian ini yang akan dilakukan di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur. Dan dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti kepada peserta didik kelas 1 SD dan Guru. Dalam penelitian ini peristiwa yang akan dilakukan adalah saat proses belajar mengajar anak dengan guru itu sendiri. Pembelajaran ataupun peristiwa ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yang menggunakan media buku cerita bergambar itu sendiri dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan.

### **3.5 Subjek Penelitian**

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas 1 SDIT Nurul Hikmah dengan jumlah 32 siswa terdiri dari 16 orang laki-laki dan 14 orang perempuan.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Jadi instrumen yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dirancang untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan

siswa selama dalam proses belajar mengajar berlangsung.

### **3.6.2 Tes**

Tes adalah pertanyaan-pertanyaan atau latihan yang digunakan peneliti untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar pada saat anak melakukan proses pembelajaran. Gambar yang dimaksud yaitu berupa foto yang dapat menggambarkan secara nyata ketika anak beraktivitas pada saat pembelajaran membaca.

## **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

### **3.7.1 Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat semua kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku cerita untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan pembelajaran, yaitu aktivitas selama peserta didik melakukan proses pembelajaran.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi**

No	Aspek	Ruang Lingkup
1	Pelaksanaan pembelajaran	1. kegiatan awal a. Berdoa sebelum memulai kegiatan b. memperhatikan penjelasan Guru
2	Kegiatan Inti	a. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. b. Kejelasan dalam menjelaskan materi c. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran. d. Setiap siswa mendapatkan materi yang sama. e. Mempraktekan penjelasan guru f. Menggunakan media g. Kesesuaian media dengan materi pembelajarn.
3	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah diajarkan. b. Berdoa sebagai penutup Kegiatan.

(Indah, 2021)

**3.7.2 Tes**

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes lisan. Tes lisan dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik.

**Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Membaca Permulaan**

No	Unsur yang Dinilai	Skor Maksimum
1	Pelafalan	25
2	Intonasi	25
3	Kelancaran	25
4	Kejelasan suara	25
Jumlah skor		100

Koeswati, (2020: 35)

**Table 3.3 Pedoman Penilaian Tes Lisan Membaca Permulaan Peserta Didik**

Aspek Dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
Pelafalan huruf atau kata	Tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata kalimat sederhana tanpa bantuan guru	4	Sangat baik
	Tepat dalam pengucapan huruf atau kata dalam kalimat sederhana dengan bantuan guru	3	Baik
	Cukup tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata dan kalimat sederhana dengan bantuan guru	2	Cukup
	Tidak tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata sederhana meskipun dengan bantuan guru	1	kurang
Intonasi	Tepat dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca tanpa bantuan guru	4	Sangat baik
	Tepat dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca dengan bantuan guru	3	Baik
	Kurang tepat dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat	2	Cukup

	membaca dengan bantuan guru		
	Tidak bisa dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca meskipun dengan bantuan guru	1	kurang
Kelancaran	Lancar membaca kalimat sederhana tanpa bantuan guru	4	Sangat baik
	Lancar membaca kalimat sederhana dengan bantuan guru	3	Baik
	membaca dengan terbata-bata dan mengeja dengan bantuan guru	2	Cukup
	Kesulitan dalam membaca walaupun dengan bantuan guru	1	kurang
Kejelasan suara	Suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar oleh guru dan semua siswa	4	Sangat baik
	Suara saat membaca jelas dan dapat didengar oleh guru dan sebagian oleh siswa	3	Baik
	Suara saat membaca hanya bisa didengar oleh guru dan tidak terdengar oleh siswa	2	Cukup
	Suara saat membaca tidak	1	Kurang

	terdengar oleh orang lain		
--	---------------------------	--	--

(Ali, dkk, 2022:4-5)

Berdasarkan aspek penilain tersebut dapat dibedakan menjadi 5 kriteria dengan tingkatan sebagai berikut: (Koeswanti, 2020: 35)

1. 0-20 : Sangat Kurang
2. 21-40 : Kurang
3. 41-74 : Cukup
4. 75-80 : Baik
5. 81-100 : Sangat Baik

$$P \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan:

F: Jumlah nilai kegiatan yang diperoleh

N: Jumlah kegiatan keseluruhan

P: Nomor persentase

100%: Bilangan tetap

Skor yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun predikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika peserta didik memperoleh skor 75-80 maka penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil.

### 3.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data dengan cara mencari nilai rata-rata siswa dengan teknik persentasi. Siswa yang memperoleh nilai dinyatakan lulus apabila  $\geq 75$  sesuai dengan ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyeleksian sesuai dengan fokus permasalahan dengan cara mencari rata-rata kelas. Dengan rumus sebagai berikut:





## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Kondisi Awal**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas I. Proses penelitian ini dimulai dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru wali kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur untuk meminta izin persetujuan dalam melaksanakan penelitian ini dan menyampaikan tujuan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Setelah itu, peneliti melaksanakan observasi awal berupa pengamatan selama proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan ternyata peneliti menemukan beberapa masalah yaitu kesulitan yang dialami oleh siswa dalam keterampilan membaca permulaan belum mampu membaca bacaan teks dikarenakan sebagian siswa belum bisa mengenal huruf, kurang percaya diri.

Melihat hal tersebut peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut peneliti memilih penggunaan media buku cerita bergambar sebagai peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa.

Peneliti melakukan tes awal pada hari senin tanggal 7 November 2022 untuk melihat kemampuan keterampilan membaca permulaan siswa pada pelajaran Buku Tematik Tema 6 Lingkungan Bersih, Sehat, dan Asri

yaitu memberikan tes berupa Teks membaca. Dari tes kemampuan awal tersebut peneliti menemukan siswa yang kesulitan dalam membaca teks yang diberikan.

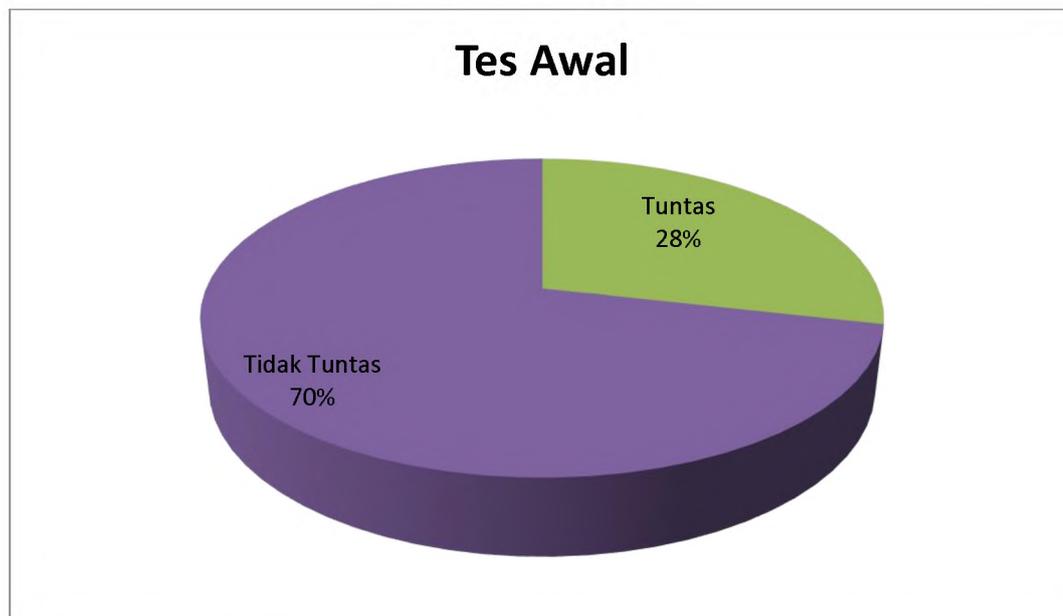
**Tabel 4. 1**  
**Tingkat Ketuntasan Membaca Siswa Pada Tes Awal**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adnan	50	Tidak Tuntas
2	Afifa	70	Tidak Tuntas
3	Bella	60	Tidak Tuntas
4	Alfariz	60	Tidak Tuntas
5	Anin	90	Tuntas
6	Syila	60	Tidak Tuntas
7	Asih	70	Tidak Tuntas
8	Ayra	90	Tuntas
9	Zahir	60	Tidak Tuntas
10	Habibi	90	Tuntas
11	Mahira	90	Tuntas
12	Aang	60	Tidak Tuntas
13	Tio	70	Tidak Tuntas
14	Bilqis	70	Tidak Tuntas
15	Najwan	70	Tidak Tuntas
16	Olivia	90	Tuntas
17	Ozil	90	Tuntas
18	El	90	Tuntas
19	Aisy	30	Tidak Tuntas
20	Raihana	60	Tidak Tuntas
21	Raina	90	Tuntas
22	Rara	70	Tidak Tuntas
23	Raden	70	Tidak Tuntas
24	Restu	50	Tidak Tuntas

25	Azzam	60	Tidak Tuntas
26	Rifqi	60	Tidak Tuntas
27	Satria	60	Tidak Tuntas
28	Yumna	60	Tidak Tuntas
29	Zahira	60	Tidak Tuntas
30	Danish	90	Tuntas
31	Zhafran	60	Tidak Tuntas
32	Ghazi	50	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		68,8	
Persentase Ketuntasan		28%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan Keterampilan Membaca Permulaan siswa masih rendah dan nilai rata-rata belajar siswa 68,8 dengan persentase ketuntasan adalah 28%.

**Gambar 4.1**  
**Diagram Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung**  
**Jabung Timur**



Secara keseluruhan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan 2 siklus dimana siklus 1 terdiri dari 2 pertemuan dan siklus 2 terdiri dari 2 pertemuan.

Dari hasil tes awal yang telah dilakukan terlihat bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih tergolong rendah dari 32 siswa yang tuntas hanya 9 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Reflektif. Deskripsi pelaksanaan penelitian dengan menggunakan Media Buku Cerita Bergambar dalam hal meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

#### **4.1.2 Siklus I**

Pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan dengan materi Lingkungan sekitar Rumahku dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa di kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

##### **a. Pertemuan ke-1**

###### **1) Perencanaan ( *Planing* )**

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media buku cerita bergambar dan sumber belajar buku tematik tema 6 (lingkungan bersih sehat dan asri), subtema 3 (lingkungan sekitar rumahku), pembelajaran 1.
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang kegiatan lingkungan, dan melihat keadaan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

## 2) Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.

Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

### a) Kegiatan Awal

Peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa, setelah mengecek kehadiran siswa dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran. Sebelum melakukan kegiatan inti peneliti meminta siswa mempersiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan materi yang diajarkan dan menyampaikan media yang digunakan saat pembelajaran.

### b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran, Setelah kegiatan selesai maka peneliti masuk melakukan penelitiannya, pada pertemuan awal guru berkolaborasi dengan peneliti menyiapkan bahan dan alat. kemudian peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan mencatat dipapan tulis huruf A-Z. peneliti memperlihatkan tulisan tersebut kepada siswa, lalu mengenalkan huruf-huruf yang ada di papan tulis lalu

membimbing anak untuk menyebutkan huruf. Anak yang mampu mengenal huruf yang ditanyakan oleh guru diberikan berupa pujian. Kegiatan kedua yaitu guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dan sebelumnya guru telah menjelaskan tentang pembelajaran hari ini. Ketiga gambar tersebut yaitu lingkungan sekitar sekolah, selanjutnya guru dan siswa sama-sama mengamati gambar yang ditampilkan. Keempat meminta beberapa siswa untuk maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. Dalam pembelajaran ini guru akan membagikan kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah membagikan kelompok guru kemudian membagikan buku cerita tentang lingkungan sekitarku dengan judul sekolahku pada setiap kelompok, dan meminta siswa mengamati buku cerita bergambar tersebut. Kelima guru membacakan buku cerita bergambar terlebih dahulu, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama membacakan kembali buku cerita bergambar yang telah dibagikan perkelompok. Keenam meminta siswa untuk membaca kembali buku cerita bergambar secara bersama-sama di dalam hati. Selanjutnya guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan buku cerita bergambar satu halaman perkelompok. Setelah membaca buku cerita guru bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diisi jawabannya, sebelum mengisi jawabannya guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan

LKPD, dan mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya. Bagi siswa yang mampu dalam proses pembelajaran diberikan pujian dan tepuk tangan. Untuk siswa yang kurang mampu dalam proses pembelajaran tetap diberikan pujian dan semangat untuk belajar. Ketujuh yang sudah selesai mengerjakannya, siswa mengumpulkan LKPD yang tadi dibagikan oleh guru.

Pada pertemuan awal banyak anak yang tidak tertarik, bosan, bahkan ada yang bilang bu ngak mau bercerita, tapi dengan keyakinan dan usaha guru beserta peneliti membuat beberapa anak betah untuk mendengarkan guru bercerita walaupun masih banyak anak yang tidak mau ikut bergabung dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar.

#### c) Kegiatan Penutup

Peneliti mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda, untuk mengevaluasi pembelajaran pada setiap kelompok satu persatu,. Sedangkan kelompok yang belum dievaluasi akan diberikan tugas tambahan. Siswa dan guru bersama-sama merangkum atau menyimpulkan materi, peneliti memberikan refleksi kepada siswa berkaitan dengan pembelajaran hari ini dan memberikan umpan balik. mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan memberikan pesan untuk pembelajaran berikutnya dan memimpin membaca doa dan salam penutup.

### 3) Observasi (*Observing*)

Selama proses kegiatan berlangsung guru bertindak sebagai obsever untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang akan diteliti adalah aktivitas KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

Observasi dilakukan oleh wali kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur yaitu Ustadzah Putri Qomariah. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-1**

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.		V		
2	Siswa menjawab apresiasi yang disampaikan oleh guru.			V	
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru.			V	
4	Memperhatikan media pembelajaran.		V		
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Kemampuan siswa membacakan huruf Alfabet		V		
6	Kemampuan siswa mengamati gambar yang ditampilkan			V	
7	Kemampuan perwakilan dari beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar				V
8	Kemampuan siswa bekerja sama dengan teman kelompok.			V	

9	Kemampuan siswa mengikuti arahan dari guru.			V	
10	Kemampuan siswa dalam memperhatikan buku cerita bergambar saat guru membacanya.			V	
11	Kemampuan siswa dalam mengikuti guru membaca dengan intonasi serta ejaan yang benar.				V
12	Kemampuan siswa dengan teman kelompok untuk membaca kembali buku cerita bergambar masing-masing.				V
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
13	Kemampuan siswa dalam mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.				V
14	Kemampuan siswa membacakan buku cerita bergambar			V	
15	Kemampuan siswa saat diberikan penilaian hasil belajar.			V	
16	Kemampuan siswa bertanya jawab dengan siswa tentang cerita yang telah dibaca.			V	
17	Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan.				V
18	Kemampuan siswa dalam memahami motivasi yang disampaikan oleh guru.			V	
19	Kemampuan siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.		V		
20	Kemampuan siswa duduk rapi sebelum diizinkan pulang.		V		
Jumlah Skor		40			
Nilai Persentase		80			

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{40}{80} \times 100\%$$

$$P = 50\%$$

Berdasarkan ketentuan penilaian menunjukkan bahwa kegiatan siswa dengan menggunakan Media Buku Cerita Bergambar mendapatkan nilai 50% dengan kategori “Cukup”.

#### 4) Refleksi ( *Reflection* )

Setelah tindakan pembelajaran dengan media *buku cerita bergambar* pada pembelajaran tematik tema 6 (lingkungan bersih sehat dan asri), sub tema 2 Lingkungan sekitar Rumahku dilaksanakan. Keterampilan Membaca permulaan siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Dalam hal itu banyak terdapat beberapa hal yang membuat siswa rendah dalam keterampilan membaca permulaan karena sebagian dari siswa memiliki IQ yang rendah, lambat dalam memahami, dan ada juga sebagian dari siswa belum mahir dalam mengenal huruf, jadi siswa semakin sulit untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I**  
**Pertemuan Ke-1**

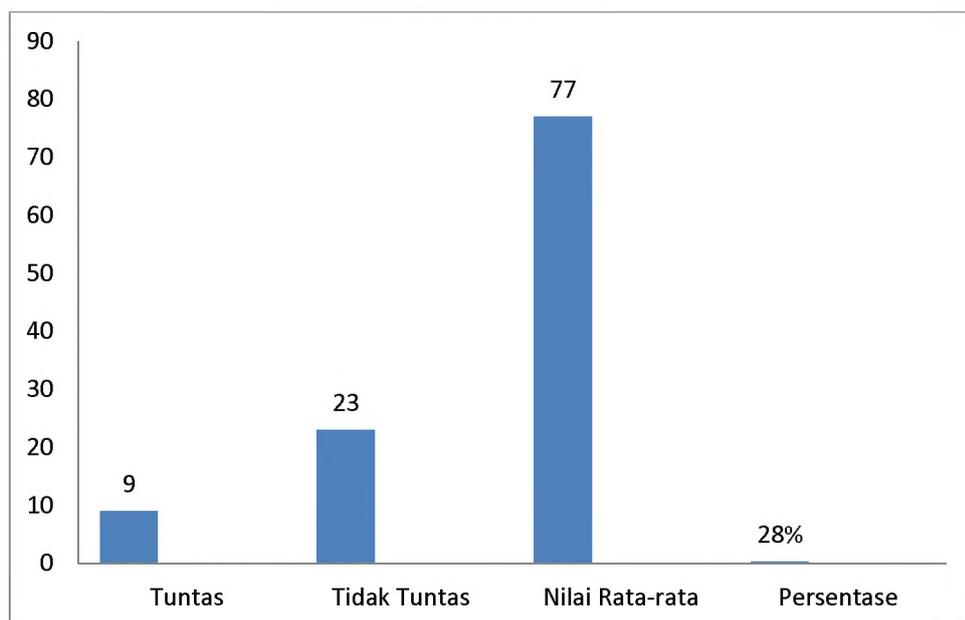
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adnan	60	Tidak Tuntas
2	Afifa	70	Tidak Tuntas
3	Bella	70	Tidak Tuntas
4	Alfariz	70	Tidak Tuntas
5	Anin	100	Tuntas
6	Syila	70	Tidak Tuntas
7	Asih	70	Tidak Tuntas

8	Ayra	100	Tuntas
9	Zahir	70	Tidak Tuntas
10	Habibi	100	Tuntas
11	Mahira	100	Tuntas
12	Aang	70	Tidak Tuntas
13	Tio	70	Tidak Tuntas
14	Bilqis	70	Tidak Tuntas
15	Najwan	70	Tidak Tuntas
16	Olivia	100	Tuntas
17	Ozil	100	Tuntas
18	El	100	Tuntas
19	Aisy	40	Tidak Tuntas
20	Raihana	70	Tidak Tuntas
21	Raina	100	Tuntas
22	Rara	70	Tidak Tuntas
23	Raden	70	Tidak Tuntas
24	Restu	70	Tidak Tuntas
25	Azzam	70	Tidak Tuntas
26	Rifqi	70	Tidak Tuntas
27	Satria	70	Tidak Tuntas
28	Yumna	70	Tidak Tuntas
29	Zahira	70	Tidak Tuntas
30	Danish	100	Tuntas
31	Zhafran	70	Tidak Tuntas
32	Ghazi	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		77	
Persentase Ketuntasan		28%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena adanya arahan atau bimbingan dari guru yang

mampu mengatasi kelemahan siswa dalam membaca permulaan dengan cara guru tersebut lebih memfokuskan perhatian kepada siswa yang kurang mampu dalam memahami pengenalan huruf ataupun membaca. Dapat dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yaitu 77 dengan persentase ketuntasan adalah 28%. Berikut ini dapat ditampilkan dengan Grafik berikut:

### SIKLUS I



**Gambar 4.2**  
**Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I**  
**Pertemuan ke-I**

#### **b. Pertemuan ke-2**

##### **1) Perencanaan ( *Planing* )**

Melihat dari hasil keterampilan membaca permulaan siswa pada siklus I pertemuan I tersebut maka sebelum melakukan pelaksanaan media buku cerita bergambar ini dalam pembelajaran. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi dengan guru

wali kelas. kegiatan perencanaan selanjutnya yaitu menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP), lembar observasi dan tes lisan ( Praktek ). Siklus disetiap pertemuan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dan dibuat sedemikian sehingga dapat mendukung proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

## **2) Tindakan ( *Action* )**

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media buku cerita bergambar yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Pelaksanaan siklus I dilakukan 2 pertemuan dimana setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa yang telah dicapai siswa pada materi membaca yaitu lingkungan sekitar rumahku.

Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### **a) Pendahuluan**

Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema (6. Lingkungan bersih sehat dan asri), sub tema 2 (lingkungan sekitar rumahku) yang akan dipelajari.

## b) Kegiatan Inti

Setelah kegiatan awal berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran, Setelah kegiatan selesai maka peneliti masuk melakukan penelitiannya, pada pertemuan awal guru berkolaborasi dengan peneliti menyiapkan bahan dan alat. kemudian peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan mencatat dipapan tulis huruf A-Z. peneliti memperlihatkan tulisan tersebut kepada siswa, lalu mengenalkan huruf-huruf yang ada di papan tulis lalu membimbing anak untuk menyebutkan huruf. Anak yang mampu mengenal huruf yang ditanyakan oleh guru diberikan berupa pujian. Kegiatan kedua yaitu guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dan sebelumnya guru telah menjelaskan tentang pembelajaran hari ini. Ketiga gambar tersebut yaitu lingkungan sekitar rumahku, selanjutnya guru dan siswa sama-sama mengamati gambar yang ditampilkan. Keempat meminta beberapa siswa untuk maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. Dalam pembelajaran ini guru akan membagikan kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah membagikan kelompok guru kemudian membagikan buku cerita tentang lingkungan sekitarku dengan judul lingkungan sekitar rumahku pada setiap kelompok, dan meminta siswa mengamati buku cerita bergambar tersebut. Kelima guru membacakan buku cerita bergambar terlebih dahulu, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama membacakan kembali buku cerita

bergambar yang telah dibagikan berkelompok. Keenam meminta siswa untuk membaca kembali buku cerita bergambar secara bersama-sama di dalam hati. Selanjutnya guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan buku cerita bergambar satu halaman berkelompok. Setelah membaca buku cerita guru bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diisi jawabannya, sebelum mengisi jawabannya guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, dan mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya. Bagi siswa yang mampu dalam proses pembelajaran diberikan pujian dan tepuk tangan. Untuk siswa yang kurang mampu dalam proses pembelajaran tetap diberikan pujian dan semangat untuk belajar. Ketujuh yang sudah selesai mengerjakannya, siswa mengumpulkan LKPD yang tadi dibagikan oleh guru.

Pada pertemuan siklus 1 pertemuan kedua guru masih mengajak siswa bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar. Pada pertemuan kedua ini anak sudah lebih banyak menyukai dengan cerita yang diceritakan oleh peneliti dan anak sudah mulai betah lebih fokus dengan cerita walaupun masih banyak beberapa anak masih belum fokus pada cerita yang diceritakan sama peneliti.

## c) Penutup

- 1) Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda, untuk mengevaluasi pembelajaran pada setiap kelompok satu persatu,. Sedangkan kelompok yang belum dievaluasi akan diberikan tugas tambahan.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- 3) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup.
- 4) Guru mengucapkan salam.

**3) Observasi (Observation)**

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Buku tematik tema 6 Lingkungan Bersih Sehat dan Asri, sub tema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku dengan menerapkan media pembelajaran buku cerita bergambar. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi di bawah ini:

**Tabel 4. 4**  
**Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan ke-2**

NO	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.		V		
2	Siswa menjawab apresiasi yang disampaikan oleh guru.			V	
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru.			V	
4	Memperhatikan media pembelajaran.		V		

<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>			
5	Kemampuan siswa membacakan huruf Alfabet	V		
6	Kemampuan siswa mengamati gambar yang ditampilkan		V	
7	Kemampuan perwakilan dari beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar			V
8	Kemampuan siswa bekerja sama dengan teman kelompok.			V
9	Kemampuan siswa mengikuti arahan dari guru.			V
10	Kemampuan siswa dalam memperhatikan buku cerita bergambar saat guru membacanya.			V
11	Kemampuan siswa dalam mengikuti guru membaca dengan intonasi serta ejaan yang benar.			V
12	Kemampuan siswa dengan teman kelompok untuk membaca kembali buku cerita bergambar masing-masing.		V	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>			
13	Kemampuan siswa dalam mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.			V
14	Kemampuan siswa membacakan buku cerita bergambar			V
15	Kemampuan siswa saat diberikan penilaian hasil belajar.			V
16	Kemampuan siswa bertanya jawab dengan siswa tentang cerita yang telah dibaca.			V
17	Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan.			V
18	Kemampuan siswa dalam memahami motivasi yang disampaikan oleh guru.			V
19	Kemampuan siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.		V	
20	Kemampuan siswa duduk rapi sebelum diizinkan pulang.		V	
Jumlah Skor		49		
Nilai Persentase		80		

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{49}{80} \times 100\%$$

$$P = 61,25\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemauan siswa dalam menerima pelajaran dari pertemuan I, Namun keberanian siswa dalam membaca secara individu cukup baik.

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan media buku cerita bergambar pada pembelajaran tematik tema 6 lingkungan bersih sehat dan asri, sub tema 2 lingkungan sekitar rumahku dilaksanakan. Keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan. Namun sudah lebih baik dari pada peningkatan dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I**  
**Pertemuan Ke-2**

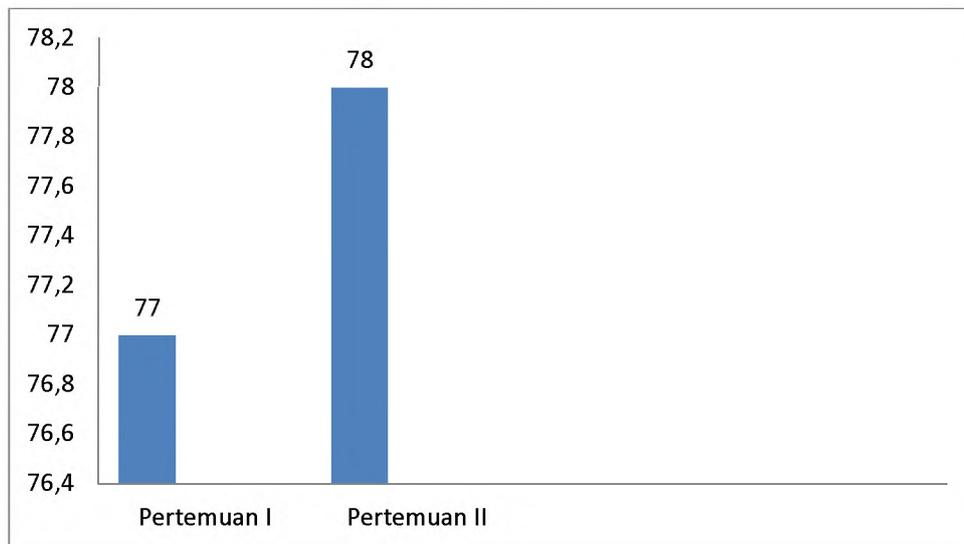
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adnan	60	Tidak Tuntas
2	Afifa	80	Tuntas
3	Bella	70	Tidak Tuntas
4	Alfariz	70	Tidak Tuntas
5	Anin	100	Tuntas
6	Syila	70	Tidak Tuntas
7	Asih	70	Tidak Tuntas
8	Ayra	100	Tuntas
9	Zahir	70	Tidak Tuntas

10	Habibi	100	Tuntas
11	Mahira	100	Tuntas
12	Aang	70	Tidak Tuntas
13	Tio	70	Tidak Tuntas
14	Bilqis	80	Tuntas
15	Najwan	70	Tidak Tuntas
16	Olivia	100	Tuntas
17	Ozil	100	Tuntas
18	El	100	Tuntas
19	Aisy	40	Tidak Tuntas
20	Raihana	70	Tidak Tuntas
21	Raina	100	Tuntas
22	Rara	70	Tidak Tuntas
23	Raden	70	Tidak Tuntas
24	Restu	70	Tidak Tuntas
25	Azzam	70	Tidak Tuntas
26	Rifqi	70	Tidak Tuntas
27	Satria	70	Tidak Tuntas
28	Yumna	70	Tidak Tuntas
29	Zahira	70	Tidak Tuntas
30	Danish	100	Tuntas
31	Zhafran	70	Tidak Tuntas
32	Ghazi	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		78	
Persentase Ketuntasan		34%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca permulaan siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 78 dengan persentase ketuntasan adalah 34%.

Setelah menerapkan media buku cerita bergambar terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran tematik di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 77, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78. Hal ini dapat dilihat dari gambar berikut:

### SIKLUS I



**Gambar 4.3**  
**Grafik Peningkatan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I**

#### 4.1.3 Siklus II

##### a. Pertemuan ke-1

##### 1) Perencanaan

Tahapan pada siklus II pertemuan ke-1 pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang kurang baik. Penerapan media buku cerita bergambar tetap digunakan pada siklus II. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media *buku cerita bergambar* dan sumber belajar buku tematik tema 6 (lingkungan bersih sehat dan asri), sub tema 2 (lingkungan sekitar rumahku).
- b) Menyiapkan materi pelajaran tentang kegiatan dirumah, dan lingkungan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

## 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan lokasi waktu 1 hari sehingga lokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Tindakan kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### a) Pendahuluan

Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswadan mengajak Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

b) Kegiatan inti

Setelah kegiatan awal berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran, Setelah kegiatan selesai maka peneliti masuk melakukan penelitiannya, pada pertemuan awal guru berkolaborasi dengan peneliti menyiapkan bahan dan alat. kemudian peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan mencatat dipapan tulis huruf A-Z. peneliti memperlihatkan tulisan tersebut kepada siswa, lalu memanggil beberapa siswa untuk menghafalkan huruf abjad. Anak yang mampu menghafal huruf abjad yang ditanyakan oleh guru diberikan berupa pujian. Kegiatan kedua yaitu guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dan sebelumnya guru telah menjelaskan tentang pembelajaran hari ini. Ketiga gambar tersebut yaitu contoh kegiatan peduli lingkungan, selanjutnya guru dan siswa sama-sama mengamati gambar yang ditampilkan. Keempat meminta beberapa siswa untuk maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. Dalam pembelajaran ini guru akan membagikan kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah membagikan kelompok guru kemudian membagikan buku cerita bergambar tentang lingkungan sekitarku dengan judul ayo kita cari tahu contoh kegiatan peduli lingkungan pada setiap kelompok, dan meminta siswa mengamati buku cerita bergambar tersebut. Kelima guru membacakan buku cerita bergambar terlebih dahulu, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama membacakan kembali buku cerita bergambar yang telah dibagikan perkelompok. Keenam meminta siswa untuk membaca kembali buku cerita bergambar secara bersama-sama di dalam

hati. Selanjutnya guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan buku cerita bergambar satu halaman berkelompok. Setelah membaca buku cerita guru bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diisi jawabannya, sebelum mengisi jawabannya guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, dan mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya. Bagi siswa yang mampu dalam proses pembelajaran diberikan pujian dan tepuk tangan. Untuk siswa yang kurang mampu dalam proses pembelajaran tetap diberikan pujian dan semangat untuk belajar. Ketujuh yang sudah selesai mengerjakannya, siswa mengumpulkan LKPD yang tadi dibagikan oleh guru.

Pada pertemuan pertama ini anak sudah lebih banyak menyukai dengan cerita yang diceritakan oleh peneliti dan peneliti bercerita sudah dengan menarik sehingga anak tertarik dengan cerita yang diceritakan sama peneliti dan anak sudah mulai betah lebih fokus dengan cerita dan anak mulai mengerti dan paham apa yang diceritakan sama peneliti. walaupun masih banyak beberapa anak masih belum fokus pada cerita yang diceritakan sama peneliti.

#### c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. Guru mengucapkan salam.

### 3) Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Observasi dilakukan oleh wali kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur yaitu ustadzah Putri Qomariah.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1 sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar. Namun masih ada dari sebagian yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-1**

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.	V			
2	Siswa menjawab apresiasi yang disampaikan oleh guru.		V		
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru.		V		
4	Memperhatikan media pembelajaran.	V			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Kemampuan siswa membacakan huruf Alfabet	V			

6	Kemampuan siswa mengamati gambar yang ditampilkan	V			
7	Kemampuan perwakilan dari beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar			V	
8	Kemampuan siswa bekerja sama dengan teman kelompok.		V		
9	Kemampuan siswa mengikuti arahan dari guru.		V		
10	Kemampuan siswa dalam memperhatikan buku cerita bergambar saat guru membacanya.			V	
11	Kemampuan siswa dalam mengikuti guru membaca dengan intonasi serta ejaan yang benar.			V	
12	Kemampuan siswa dengan teman kelompok untuk membaca kembali buku cerita bergambar masing-masing.			V	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
13	Kemampuan siswa dalam mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.			V	
14	Kemampuan siswa membacakan buku cerita bergambar		V		
15	Kemampuan siswa saat diberikan penilaian hasil belajar.		V		
16	Kemampuan siswa bertanya jawab dengan siswa tentang cerita yang telah dibaca.			V	
17	Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan.			V	
18	Kemampuan siswa dalam memahami motivasi yang disampaikan oleh guru.		V		
19	Kemampuan siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.	V			
20	Kemampuan siswa duduk rapi sebelum diizinkan pulang.	V			
Jumlah Skor		59			
Nilai Persentase		80			

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{59}{80} \times 100\%$$

$$P = 73,75\%$$

Berdasarkan ketentuan penilaian menunjukkan bahwa kegiatan siswa dengan menggunakan Media Buku Cerita Bergambar mendapatkan nilai 73,75 dengan kategori “Cukup”.

#### 4) Refleksi

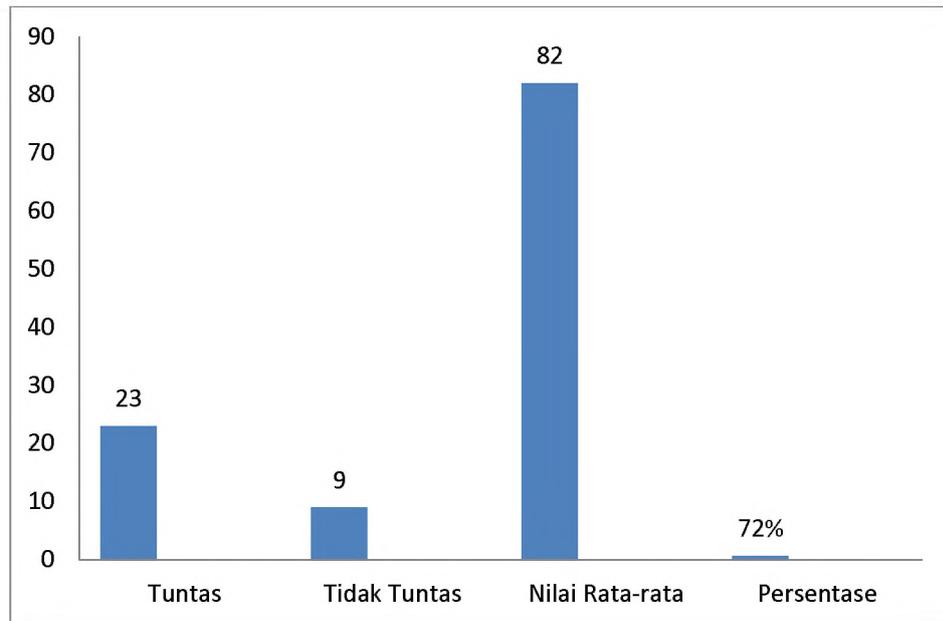
Setelah tindakan pembelajaran dengan media buku cerita bergambar pada pembelajaran tematik tema 6 (lingkungan bersih sehat dan asri), sub tema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku dilaksanakan. Keterampilan membaca permulaan siswa terdapat peningkatan dari siklus I, namun hanya sebatas KBM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan keterampilan yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**  
**Pada Siklus II Pertemuan Ke-1**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adnan	70	Tidak Tuntas
2	Afifa	80	Tuntas
3	Bella	80	Tuntas
4	Alfariz	80	Tuntas
5	Anin	100	Tuntas
6	Syila	80	Tuntas
7	Asih	80	Tuntas
8	Ayra	100	Tuntas
9	Zahir	80	Tuntas
10	Habibi	100	Tuntas
11	Mahira	100	Tuntas

12	Aang	80	Tuntas
13	Tio	90	Tuntas
14	Bilqis	80	Tuntas
15	Najwan	80	Tuntas
16	Olivia	100	Tuntas
17	Ozil	100	Tuntas
18	El	100	Tuntas
19	Aisy	40	Tidak Tuntas
20	Raihana	80	Tuntas
21	Raina	100	Tuntas
22	Rara	80	Tuntas
23	Raden	80	Tuntas
24	Restu	70	Tidak Tuntas
25	Azzam	70	Tidak Tuntas
26	Rifqi	70	Tidak Tuntas
27	Satria	80	Tuntas
28	Yumna	70	Tidak Tuntas
29	Zahira	70	Tidak Tuntas
30	Danish	100	Tuntas
31	Zhafran	70	Tidak Tuntas
32	Ghazi	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		82	
Persentase Ketuntasan		72%	

Berdasarkan tabel 4.7 berikut, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I, karena nilai rata-rata siswa telah mencapai 82 dan persentase kelulusan siswa 72%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



**Gambar 4.4**

### **Grafik Peningkatan Hasil Keterampilan Membaca Permulaan**

#### **b. Pertemuan ke-2**

##### **1) Perencanaan**

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tematik tema 6 lingkungan bersih sehat dan asri, sub tema 2 lingkungan sekitar rumahku. Maka pada tahap ini, peneliti akan menggunakan media buku cerita bergambar untuk menarik minat membaca siswa sehingga dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

- b) Menyiapkan materi tema 6 (lingkungan bersih sehat dan asri), sub tema 2 pelajaran tentang kegiatan di lingkungan sekitar rumahku.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar observasi.

## **2) Tindakan**

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran dengan media gambar yang telah disusun, sementara observer mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

### **a) Pendahuluan**

Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa. Membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari.

### **b) Kegiatan inti**

Setelah kegiatan awal berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran, Setelah kegiatan selesai maka peneliti masuk melakukan penelitiannya, pada pertemuan awal guru berkolaborasi dengan peneliti menyiapkan bahan dan alat. kemudian peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan mencatat dipapan tulis huruf A-Z. peneliti memperlihatkan tulisan tersebut kepada siswa, lalu memanggil

beberapa siswa untuk menghafalkan huruf abjad. Anak yang mampu menghafal huruf abjad yang ditanyakan oleh guru diberikan berupa pujian. Kegiatan kedua yaitu guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dan sebelumnya guru telah menjelaskan tentang pembelajaran hari ini. Ketiga gambar tersebut yaitu contoh kegiatan peduli lingkungan, selanjutnya guru dan siswa sama-sama mengamati gambar yang ditampilkan. Keempat meminta beberapa siswa untuk maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. Dalam pembelajaran ini guru akan membagikan kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah membagikan kelompok guru kemudian membagikan buku cerita bergambar tentang lingkungan sekitarku dengan judul ayo kita cari tahu contoh kegiatan peduli lingkungan pada setiap kelompok, dan meminta siswa mengamati buku cerita bergambar tersebut. Kelima guru membacakan buku cerita bergambar terlebih dahulu, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama membacakan kembali buku cerita bergambar yang telah dibagikan perkelompok. Keenam meminta siswa untuk membaca kembali buku cerita bergambar secara bersama-sama di dalam hati. Selanjutnya guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan buku cerita bergambar satu halaman perkelompok. Setelah membaca buku cerita guru bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diisi jawabannya, sebelum mengisi jawabannya guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, dan mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya. Bagi siswa yang

mampu dalam proses pembelajaran diberikan pujian dan tepuk tangan. Untuk siswa yang kurang mampu dalam proses pembelajaran tetap diberikan pujian dan semangat untuk belajar. Ketujuh yang sudah selesai mengerjakannya, siswa mengumpulkan LKPD yang tadi dibagikan oleh guru.

Pada pertemuan kedua ini anak sudah lebih banyak menyukai dengan cerita yang diceritakan oleh peneliti dan bahkan anak menanyakan cerita apa lagi hari ini ibu? Apa ibu membawa buku cerita? Kami sudah tidak sabar ingin mendengarkan cerita dari ibu dan lainnya dan peneliti bercerita sudah dengan menarik sehingga anak tertarik dengan cerita yang diceritakan sama peneliti dan anak sudah mulai betah lebih fokus dengan cerita dan anak mulai mengerti dan paham apa yang diceritakan sama peneliti.

### c) Penutup

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan tugas kepada siswa. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a penutup. Guru memberikan salam.

### **3) Observasi**

Observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan keterampilan membaca dengan menggunakan media buku cerita bergambar . Observasi dilakukan oleh wali kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur yaitu Ustadzah Putri Qomariah.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2 sudah terlaksana dengan baik dan lancar. Setiap saat peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dan meningkatkan keterampilan membaca.. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan ke-2**

N0	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1	Siswa mempersiapkan diri untuk mengikuti pelajaran.	V			
2	Siswa menjawab apresiasi yang disampaikan oleh guru.	V			
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru.	V			
4	Memperhatikan media pembelajaran.	V			
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
5	Kemampuan siswa membacakan huruf Alfabet	V			
6	Kemampuan siswa mengamati gambar yang ditampilkan	V			
7	Kemampuan perwakilan dari beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar		V		
8	Kemampuan siswa bekerja sama dengan teman kelompok.		V		
9	Kemampuan siswa mengikuti arahan dari guru.		V		
10	Kemampuan siswa dalam memperhatikan buku cerita bergambar saat guru membacanya.			V	
11	Kemampuan siswa dalam mengikuti guru membaca dengan intonasi serta ejaan yang benar.			V	
12	Kemampuan siswa dengan teman kelompok untuk membaca kembali buku cerita bergambar masing-masing.			V	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				

13	Kemampuan siswa dalam mengikuti evaluasi yang diberikan oleh guru.		V		
14	Kemampuan siswa membacakan buku cerita bergambar		V		
15	Kemampuan siswa saat diberikan penilaian hasil belajar.		V		
16	Kemampuan siswa bertanya jawab dengan siswa tentang cerita yang telah dibaca.			V	
17	Kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan.			V	
18	Kemampuan siswa dalam memahami motivasi yang disampaikan oleh guru.		V		
19	Kemampuan siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dan menjawab salam penutup.	V			
20	Kemampuan siswa duduk rapi sebelum diizinkan pulang.	V			
Jumlah Skor			63		
Nilai Persentase			80		

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

$$P = \frac{63}{80} \times 100\%$$

$$P = 78,75\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat dari pertemuan-pertemuan sebelumnya, kemudian perhatian siswa dalam memperhatikan media buku cerita bergambar sudah Amat baik.

#### 4) Refleksi

Keterampilan membaca permulaan siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Pada**  
**Siklus II Pertemuan Ke-2**

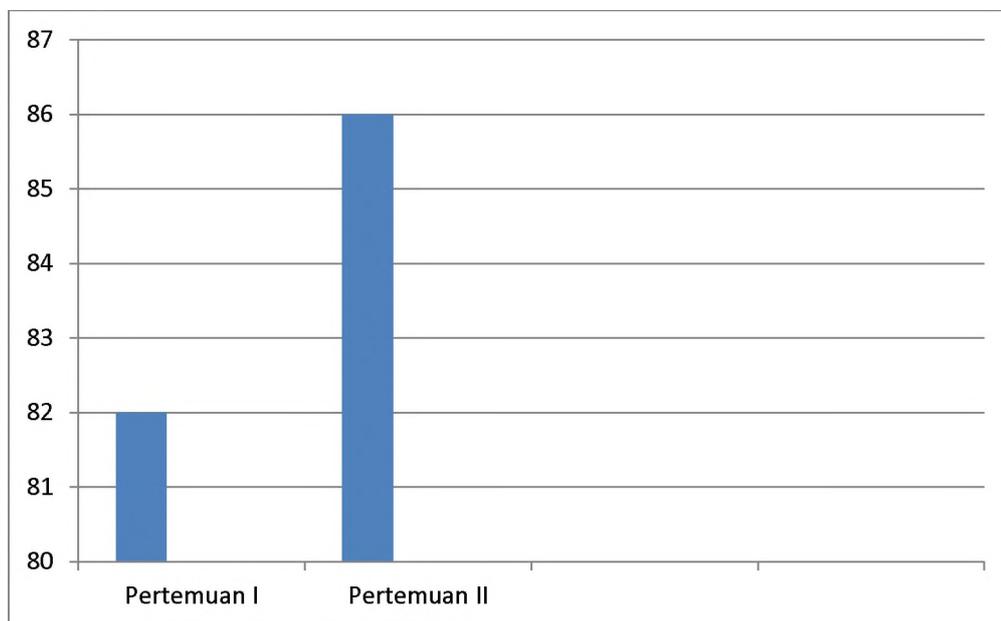
No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adnan	70	Tidak Tuntas
2	Afifa	90	Tuntas
3	Bella	90	Tuntas
4	Alfariz	80	Tuntas
5	Anin	100	Tuntas
6	Syila	80	Tuntas
7	Asih	90	Tuntas
8	Ayra	100	Tuntas
9	Zahir	80	Tuntas
10	Habibi	100	Tuntas
11	Mahira	100	Tuntas
12	Aang	80	Tuntas
13	Tio	90	Tuntas
14	Bilqis	90	Tuntas
15	Najwan	90	Tuntas
16	Olivia	100	Tuntas
17	Ozil	100	Tuntas
18	El	100	Tuntas
19	Aisy	40	Tidak Tuntas
20	Raihana	80	Tuntas
21	Raina	100	Tuntas
22	Rara	80	Tuntas
23	Raden	80	Tuntas
24	Restu	70	Tidak Tuntas
25	Azzam	90	Tuntas
26	Rifqi	90	Tuntas
27	Satria	90	Tuntas

28	Yumna	70	Tidak Tuntas
29	Zahira	70	Tidak Tuntas
30	Danish	100	Tuntas
31	Zhafran	80	Tuntas
32	Ghazi	70	Tidak Tuntas
Nilai Rata-rata Siswa		86	
Persentase Ketuntasan		81%	

Berdasarkan peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik tema 6 lingkungan bersih sehat dan asri, sub tema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur dengan jumlah nilai rata-rata siswa 86 dan persentase kelulusan siswa 81%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah diterapkan Media buku cerita bergambar terdapat peningkatan Keterampilan membaca permulaan siswa Pada pembelajaran Tematik disetiap Pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 82, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut:

## SIKLUS II



**Gambar 4.2**  
**Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus II**

### 4.2 Hasil Pembahasan

Pada bagian ini dibahas tentang temuan peneliti yang diperoleh di lapangan, baik dari data-data maupun hasil observasi dan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti yaitu Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan menggunakan Media Buku Cerita Bergambar di Kelas 1 SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

Penelitian tindakan kelas pada siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang berlangsung selama 2x45 menit. Tindakan yang pertama dilakukan yaitu memperkenalkan dan menjelaskan kepada siswa tentang buku cerita bergambar. Penggunaan media buku cerita bergambar memberikan

pengalaman belajar yang lebih menarik kepada siswa agar siswa dapat lebih mudah memahami isi cerita dalam sebuah buku.

Pada siklus pertama penelitian bertindak sebagai guru dan guru kelas berperan sebagai pengamat yang dapat memberikan kritik dan saran untuk proses selanjutnya.

Pertemuan pertama siklus I: Setelah kegiatan awal berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran, Setelah kegiatan selesai maka peneliti masuk melakukan penelitiannya, pada pertemuan awal guru berkolaborasi dengan peneliti menyiapkan bahan dan alat. kemudian peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan mencatat dipapan tulis huruf A-Z. peneliti memperlihatkan tulisan tersebut kepada siswa, lalu mengenalkan huruf-huruf yang ada di papan tulis lalu membimbing anak untuk menyebutkan huruf. Anak yang mampu mengenal huruf yang ditanyakan oleh guru diberikan berupa pujian. Kegiatan kedua yaitu guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dan sebelumnya guru telah menjelaskan tentang pembelajaran hari ini. Ketiga gambar tersebut yaitu lingkungan sekitar sekolah, selanjutnya guru dan siswa sama-sama mengamati gambar yang ditampilkan. Keempat meminta beberapa siswa untuk maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. Dalam pembelajaran ini guru akan membagikan kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah membagikan kelompok guru kemudian membagikan buku cerita tentang lingkungan sekitarku dengan judul sekolahku pada setiap kelompok, dan meminta siswa mengamati buku cerita bergambar tersebut. Kelima guru membacakan buku cerita bergambar terlebih dahulu, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama

membacakan kembali buku cerita bergambar yang telah dibagikan berkelompok. Keenam meminta siswa untuk membaca kembali buku cerita bergambar secara bersama-sama di dalam hati. Selanjutnya guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan buku cerita bergambar satu halaman berkelompok. Setelah membaca buku cerita guru bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diisi jawabannya, sebelum mengisi jawabannya guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, dan mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya. Bagi siswa yang mampu dalam proses pembelajaran diberikan pujian dan tepuk tangan. Untuk siswa yang kurang mampu dalam proses pembelajaran tetap diberikan pujian dan semangat untuk belajar. Ketujuh yang sudah selesai mengerjakannya, siswa mengumpulkan LKPD yang tadi dibagikan oleh guru.

Pada pertemuan awal banyak anak yang tidak tertarik, bosan, bahkan ada yang bilang bu ngak mau bercerita, tapi dengan keyakinan dan usaha guru beserta peneliti membuat beberapa anak betah untuk mendengarkan guru bercerita walaupun masih banyak anak yang tidak mau ikut bergabung dalam bercerita menggunakan buku cerita bergambar.

Pertemuan kedua siklus I: Setelah kegiatan awal berlangsung sesuai dengan skenario pembelajaran, Setelah kegiatan selesai maka peneliti masuk melakukan penelitiannya, pada pertemuan awal guru berkolaborasi dengan peneliti menyiapkan bahan dan alat. kemudian peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan mencatat dipapan tulis huruf A-Z. peneliti memperlihatkan tulisan tersebut kepada siswa, lalu mengenalkan

huruf-huruf yang ada di papan tulis lalu membimbing anak untuk menyebutkan huruf. Anak yang mampu mengenal huruf yang ditanyakan oleh guru diberikan berupa pujian. Kegiatan kedua yaitu guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dan sebelumnya guru telah menjelaskan tentang pembelajaran hari ini. Ketiga gambar tersebut yaitu lingkungan sekitar rumahku, selanjutnya guru dan siswa sama-sama mengamati gambar yang ditampilkan. Keempat meminta beberapa siswa untuk maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. Dalam pembelajaran ini guru akan membagikan kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah membagikan kelompok guru kemudian membagikan buku cerita tentang lingkungan sekitarku dengan judul lingkungan sekitar rumahku pada setiap kelompok, dan meminta siswa mengamati buku cerita bergambar tersebut. Kelima guru membacakan buku cerita bergambar terlebih dahulu, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama membacakan kembali buku cerita bergambar yang telah dibagikan perkelompok. Keenam meminta siswa untuk membaca kembali buku cerita bergambar secara bersama-sama di dalam hati. Selanjutnya guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan buku cerita bergambar satu halaman perkelompok. Setelah membaca buku cerita guru bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diisi jawabannya, sebelum mengisi jawabannya guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, dan mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya. Bagi siswa yang mampu dalam proses pembelajaran diberikan pujian dan tepuk tangan. Untuk siswa yang kurang mampu dalam proses pembelajaran tetap diberikan pujian dan semangat

untuk belajar. Ketujuh yang sudah selesai mengerjakannya, siswa mengumpulkan LKPD yang tadi dibagikan oleh guru.

Pada pertemuan siklus 1 pertemuan kedua guru masih mengajak siswa bercerita dengan menggunakan buku cerita bergambar. Pada pertemuan kedua ini anak sudah lebih banyak menyukai dengan cerita yang diceritakan oleh peneliti dan anak sudah mulai betah lebih fokus dengan cerita walaupun masih banyak beberapa anak masih belum fokus pada cerita yang diceritakan sama peneliti.

Penelitian tindakan kelas pada siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan yang berlangsung selama 1x45 menit dengan menggunakan media buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan membaca.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: pada pertemuan awal guru berkolaborasi dengan peneliti menyiapkan bahan dan alat. kemudian peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan mencatat dipapan tulis huruf A-Z. peneliti memperlihatkan tulisan tersebut kepada siswa, lalu memanggil beberapa siswa untuk menghafalkan huruf abjad. Anak yang mampu menghafal huruf abjad yang ditanyakan oleh guru diberikan berupa pujian. Kegiatan kedua yaitu guru memperlihatkan gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Dan sebelumnya guru telah menjelaskan tentang pembelajaran hari ini. Ketiga gambar tersebut yaitu contoh kegiatan peduli lingkungan, selanjutnya guru dan siswa sama-sama mengamati gambar yang ditampilkan. Keempat meminta beberapa siswa untuk maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. Dalam pembelajaran ini guru akan membagikan kelompok yang terdiri dari 5 orang. Setelah membagikan

kelompok guru kemudian membagikan buku cerita bergambar tentang lingkungan sekitarku dengan judul ayo kita cari tahu contoh kegiatan peduli lingkungan pada setiap kelompok, dan meminta siswa mengamati buku cerita bergambar tersebut. Kelima guru membacakan buku cerita bergambar terlebih dahulu, setelah itu guru mengajak siswa bersama-sama membacakan kembali buku cerita bergambar yang telah dibagikan berkelompok. Keenam meminta siswa untuk membaca kembali buku cerita bergambar secara bersama-sama di dalam hati. Selanjutnya guru meminta siswa maju kedepan untuk membacakan buku cerita bergambar satu halaman berkelompok. Setelah membaca buku cerita guru bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca. Kemudian guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok untuk diisi jawabannya, sebelum mengisi jawabannya guru terlebih dahulu menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD, dan mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya. Bagi siswa yang mampu dalam proses pembelajaran diberikan pujian dan tepuk tangan. Untuk siswa yang kurang mampu dalam proses pembelajaran tetap diberikan pujian dan semangat untuk belajar. Ketujuh yang sudah selesai mengerjakannya, siswa mengumpulkan LKPD yang tadi dibagikan oleh guru.

Pada pertemuan ini anak sudah lebih banyak menyukai dengan cerita yang diceritakan oleh peneliti dan peneliti bercerita sudah dengan menarik sehingga anak tertarik dengan cerita yang diceritakan sama peneliti dan anak sudah mulai betah lebih fokus dengan cerita dan anak mulai mengerti dan paham apa yang diceritakan sama peneliti. walaupun masih banyak beberapa anak masih belum fokus pada cerita yang diceritakan sama peneliti.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu dengan melihat rata-rata tes keterampilan membaca permulaan siswa pada setiap siklus. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dikelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

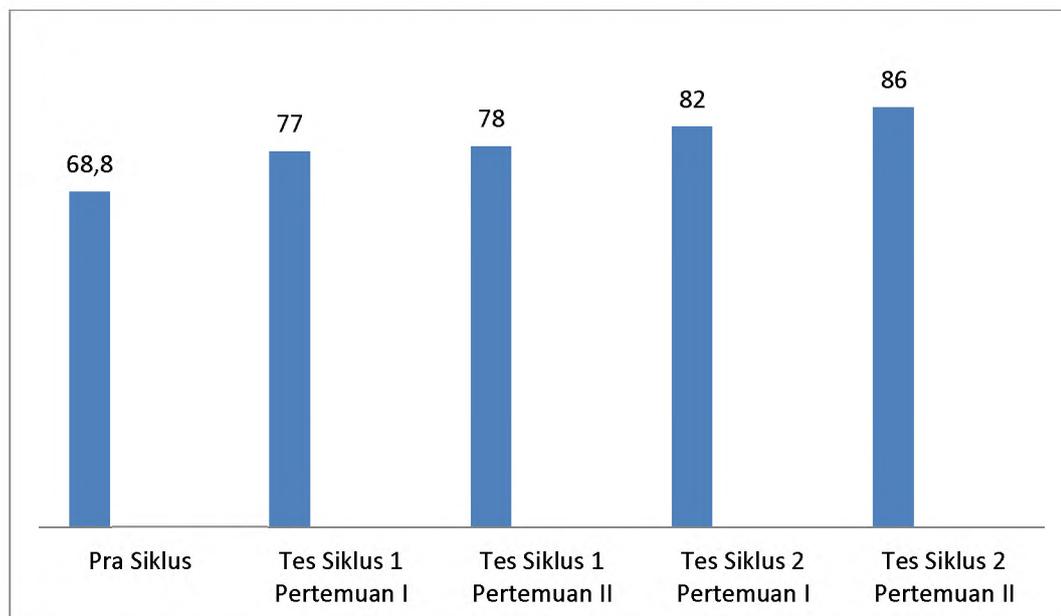
Dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada siklus I pertemuan I siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan tuntas 9 siswa dengan persentase 28%. Setelah siklus I pertemuan 2 dilakukan dengan metode yang sama juga terjadi peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa menjadi 11 siswa dengan persentase 34%. Karena pada siklus I tidak berhasil seperti yang diharapkan maka dilakukan siklus II, dimana siklus II pertemuan siswa yang mempunyai keterampilan membaca permulaan siswa dengan kategori tuntas 23 siswa dengan persentase 72% dan untuk siklus II pertemuan ke-2 siswa mempunyai keterampilan membaca permulaan dengan kategori tuntas 26 siswa dengan persentase 81%. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah siswa yang mempunyai keterampilan membaca permulaan yang tuntas telah melebihi setengah dari jumlah siswa . ini berarti target pencapaian pada penelitian ini telah diperoleh yaitu paling sedikit 80%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, keterampilan membaca permulaan siswa dari siklus I dan siklus II dapat disimpulkan dari tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**  
**Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada Siklus I Sampai Siklus II**

Kategori Tes	Rata-rata Kelas
Tes siklus I Pertemuan-1	77
Tes siklus I pertemuan-2	78
Tes siklus II pertemuan-1	82
Tes siklus II pertemuan-2	86

**Gambar 4.3**  
**Diagram Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**  
**Berdasarkan Nilai Rata-rata Kelas Pada Siklus I Sampai Siklus II**

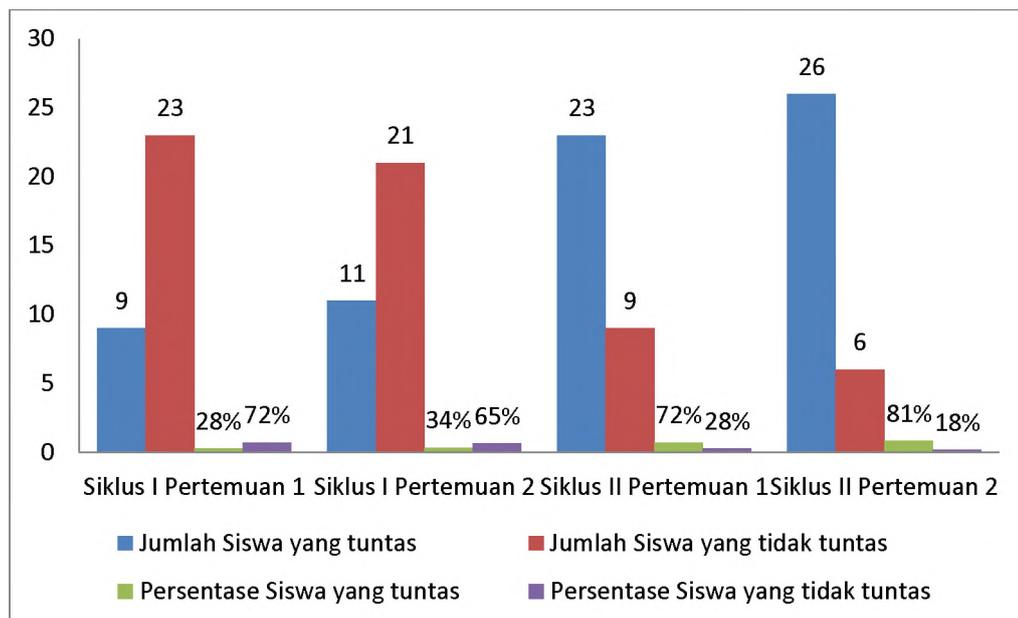


Dilihat dari tabel dan diagram tersebut peningkatan nilai rata-rata terus terjadi dari Pra Siklus dan siklus I sampai siklus II. Nilai rata-rata meningkat dari tes siklus I pertemuan 1 77, tes siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 78 dan siklus II pertemuan 1 meningkat 82, siklus II pertemuan 2 meningkat menjadi 86.

**Tabel 4.11**  
**Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**  
**Siklus I Sampai Siklus II**

<b>Kategori Siklus</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Yang Tuntas</b>	<b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b>	<b>Persentase Siswa Yang Tidak Tuntas</b>
Siklus I Pertemuan 1	9	28%	23	72%
Suklus I Pertemuan 2	11	34%	21	65%
Siklus II Peretmuan 1	23	72%	9	28%
Siklus II Pertemuan 2	26	81%	6	18%

**Gambar 4.4**  
**Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa**  
**berdasarkan nilai rata-rata dan pesentase Siklus 1 Sampai Siklus II**



Dilihat dari tabel dan diagram tersebut, peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi dari siklus I sampai siklus II. Persentase ketuntasan belajar meningkat dari 28% menjadi 81%. Begitu pula pada proses pembelajaran dengan menggunakan media buku cerita bergambar dari siklus I sampai siklus II.

Hal tersebut bahwa penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur. Dengan demikian data penelitian yang dibuat peneliti diterima.

### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat banyak keterbatasan, antara lain:

#### **1. Keterbatasan waktu penelitian**

Waktu yang digunakan penelitian sangat terbatas karena peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan (materi) yang berhubungan dengan penelitian. Akan tetapi dengan waktu yang singkat, peneliti ini telah memenuhi syarat-syarat penelitian.

#### **2. Keterbatasan kemampuan**

Penelitian ini dilakukan dengan keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti. Peneliti menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki peneliti sangat terbatas. Oleh karena itu, bimbingan dari dosen pembimbing yang dilakukan sangat membantu mengoptimalkan hasil penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menganalisis hasil observasi dan hasil tes siswa, dan berdasarkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap pertemuan maka terbukti adanya peningkatan keterampilan membaca permulaan siswa dari tes awal ke siklus I sampai ke siklus II. Pada tes awal Keterampilan Membaca Permulaan siswa masih rendah dikarenakan sebagian siswa belum bisa mengenal huruf, kurang percaya diri, dan dapat diperoleh nilai rata-rata belajar siswa 68,8, kemudian pada siklus I setelah menerapkan media buku cerita bergambar terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan pada pembelajaran tematik disetiap siklus I. pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 77, kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78. Pada siklus II telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran tematik tema 6 kelas 1 disetiap pertemuan siklus II, pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa yaitu 82, kemudian pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86. Adapun persentase siswa yang tuntas keterampilan membaca permulaan pada tes awal yaitu 28%, kemudian meningkat pada siklus I dari 28% menjadi 34%, pada siklus II persentase keterampilan membaca permulaan siswa meningkat dari 72% menjadi 81%.

Adapun respon siswa terhadap penerapan media buku cerita bergambar pada pembelajaran Tematik Tema 6 yaitu siswa sangat menyukai dan sangat

senang karena dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sekaligus menuntut siswa lebih paham dalam membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan media buku cerita bergambar dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Tema 6 kelas I SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur.

## 5.2 Saran

1. Pihak sekolah, diharapkan media *buku cerita bergambar* dapat menjadi media pembelajaran yang diterapkan di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur, dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lain. Karena media *buku cerita bergambar* dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa.
2. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.
3. Bagi peneliti, kepada rekan mahasiswa dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna. Sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan-kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, serta pengetahuan dari peneliti. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya agar mengkaji lebih dalam dan merumuskan penyelesaian masalah dalam dunia pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, dkk, 2022. Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar
- Arikunto. 2015. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta, PT. Grafindo Persada.
- Eliya Marsis, 2021. Peningkatan Keterampilan Membaca Menggunakan Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas II SDN 2 Jelapat Tahun Pelajaran 2018/2019. Jurnal Mitra Pendidikan
- Harianto, 2020. Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal 9(1)
- Koeswanti Dewi Henny, dkk. 2020. Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Krissandi Sagita Damai Apri, 2017. Merancang Buku Cerita Bergambar. Yogyakarta: FKIP, Universitas Sanata Dharma.
- Marwati, dkk. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD. Jurnal kajian pendidikan dasar.
- Marlina Ina. 2018. Penggunaan Media *Big Book* untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Klimat Sederhana. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang. Volume IV Nomor 2.
- Mu'alimin. 2014. Penelitian Tindakan Kelas. Pasuruan: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Soedarsono. 1993. Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

Sudjana, dkk. 2022. Media Pengajaran. Jakarta: Sinar Baru Algensindo

Tarigan. 1985. Membaca dalam Kehidupan. Bandung: Angkasa.

Wahid. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. Jurnal Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan DDI Pinrang.

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### Siklus I

#### Pertemuan ke-1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD IT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur
Kelas/Semester	: 1 (satu) / 2
Pembelajaran	: 1
Tema/Subtema	: 6. Lingkungan Bersih Sehat dan Asri/ 3. Lingkungan Sekitar Rumahku
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2 x 35 menit)

---

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

**Muatan : Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
4.8 mempratikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang secara lisan dan tulis.	4.8.1 menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri. 4.8.2 menyimak dan menceritakan kembali pendapat dari teman.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengamati buku cerita bergambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah.
2. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Cerita tentang lingkungan sekitar rumahku.

## **E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN**

Pendekatan : scientific

Strategi : Cooperative learning

Metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah

## **F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

**Media / Alat :**

- Buku cerita
- Gambar
- Spidol
- Papan tulis
- Esolasi

**Sumber Belajar**

- ❖ Buku cerita bergambar. 2. Buku pedoman guru tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 3.
- ❖ Buku siswa tema Pengalamanku kelas I ( buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017).

**G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	1. Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran. 2. Melakukan apersepsi dengan menanyakan: apakah anak-anak ibu semua sudah tau bagaimana cara menjaga lingkungan? 3. Menginformasikan tema: Lingkungan Bersih, Sehat, dan asri. 4. Menyampaikan tujuan dan langkahlangkah pembelajaran.	5 menit
2	Inti	1. Guru meminta siswa membacakan huruf dari A-Z. 2. Menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. 3. Guru dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan.	20 menit

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meminta beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar.</li> <li>5. Membagikan siswa kedalam 5-6 kelompok.</li> <li>6. Membagikan buku cerita tentang lingkungan sekitarku dengan judul sekolahku pada setiap kelompok.</li> <li>7. Meminta siswa mengamati buku cerita.</li> <li>8. Guru membacakan buku cerita.</li> <li>9. Guru bersama siswa membacakan kembali buku cerita.</li> <li>10. Meminta setiap kelompok untuk membacakan kembali buku cerita di dalam hati.</li> <li>11. Meminta setiap siswa membacakan buku cerita satu halaman cerita untuk berkelompok.</li> <li>12. Bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca.</li> <li>13. Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</li> <li>14. Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.</li> <li>15. Mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya.</li> <li>16. Meminta siswa mengumpulkan LKPD nya.</li> </ol>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda untuk mengevaluasi pembelajaran pada setiap</li> </ol>	5 menit

		<p>kelompok satu per satu, sedangkan kelompok yang belum di evaluasi akan diberikan tugas menjawab soal.</p> <p>2. Bersama menyimpulkan materi hari ini.</p> <p>3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa.</p> <p>4. Memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>5. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.</p>	
--	--	--	--

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap: pengamatan langsung
- b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan: praktik membaca

### 2. Instrument P[enilaian

#### a. penilaian Sikap

no	Nama siswa	Aspek sikap yang dinilai								Catatan guru
		Kerja sama				Tanggung jawab				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT= Belum Terlihat

Skor= 1

MT= Mulai Terlihat

Skor= 2

MB= Mulai Membudayakan

Skor= 3

SM= Sangat Membudayakan

Skor= 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

**b. Penilaian Pengetahuan**

Instrumen penilaian tertulis (LKPD)

Tes tertulis = skor

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	kurang

**c. Penilaian Keterampilan**

Keterampilan Membaca

siswa No	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

**Refleksi Guru**

## Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Jambi, 03 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas I

Sukamad, S.Pd.

Miftahul Haqqah, S.Pd.

**Lampiran ke-2****Siklus 1 Pertemuan ke-2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)****Sekolah : SD IT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur****Kelas/Semester : 1 (satu) / 2****Mata Pelajaran : Tematik****Pembelajaran : 2****Tema/Subtema : 6. Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri/****2.Lingkungan Sekitar Rumahku****Pembelajaran ke : 2****Alokasi Waktu : 1x pertemuan (2jp x 35 menit)****A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan dijumpai di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)****Muatan : Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
4.8 mempratikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan pemberian	4.8.1 menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri. 4.8.2 menyimak dan menceritakan

pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang secara lisan dan tulis.	kembali pendapat dari teman.
--	------------------------------

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati buku cerita bergambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah.
2. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

Cerita tentang lingkungan sekitar rumahku

### E. PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : scientific

Strategi : Cooperative learning

Metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah..

### F. MEDIA/ALAT DAN SUMBER BELAJAR

#### Media / Alat :

- ❖ Buku cerita
- ❖ Gambar
- ❖ Spidol
- ❖ Papan tulis
- ❖ Esolasi

#### Sumber Belajar

1. Buku cerita
2. Buku pedoman guru tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) 3.

3. Buku siswa tema Pengalamanku kelas I ( buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017).

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	1. Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran. 2. Melakukan apersepsi dengan menanyakan: apakah anak-anak ibu semua sudah tau bagaimana cara menjaga lingkungan? 3. Menginformasikan tema: Lingkungan Bersih, Sehat, dan asri. 4. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.	5 menit
2.	Inti	1. Guru memanggil beberapa siswa untuk maju dan membacakan huruf dari A-Z. 2. Menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. 3. Guru dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan. 4. Meminta beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar. 5. Membagikan siswa kedalam 5-6 kelompok. 6. Membagikan buku cerita tentang lingkungan sekitarku dengan judul lingkungan sekitar rumahku pada setiap kelompok. 7. Meminta siswa mengamati buku cerita 8. Guru membacakan buku cerita 9. Guru bersama siswa membacakan kembali buku cerita 10. Meminta setiap kelompok untuk	20 menit

		<p>membacakan kembali buku cerita di dalam hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta setiap siswa membacakan buku cerita satu halaman cerita untuk berkelompok.</li> <li>2. Bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca.</li> <li>3. Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</li> <li>4. Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.</li> <li>5. Mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya.</li> <li>6. Meminta siswa mengumpulkan LKPD nya</li> </ol>	
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda untuk mengevaluasi pembelajaran pada setiap kelompok satu per satu, sedangkan kelompok yang belum di evaluasi akan diberikan tugas menjawab soal.</li> <li>2. Bersama menyimpulkan materi hari ini.</li> <li>3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui pencapaian siswa.</li> <li>4. Memberikan motivasi kepada siswa</li> <li>5. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam.</li> </ol>	5 menit

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap: pengamatan langsung
- b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
- c. Penilaian keterampilan: praktik membaca

### 2. Instrument Penilaian

### a. Penilaian Sikap

No	Nama siswa	Aspek sikap yang dinilai								Catatan guru
		Kerja sama				Tanggung jawab				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

BT= Belum Terlihat	Skor= 1
MT= Mulai Terlihat	Skor= 2
MB= Mulai Membudayakan	Skor= 3
SM= Sangat Membudayakan	Skor= 4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian tertulis (LKPD)

Tes tertulis = skor

Skor maksimal = 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor	Predikat	klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	kurang

### c. Penilaian Keterampilan

#### Keterampilan Membaca

siswa No	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

#### Refleksi Guru

#### Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Jambi, 06 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas I

Sukamad, S.Pd.

Miftahul Haqqah, S.Pd.

**Lampiran ke-3****Siklus II Pertemuan 1 & 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Satuan Pendidikan :SDIT Nurul Hikmah Tanjabtim**

**Kelas / semester :I/ 2**

**Tema / sub tema :Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri (6)/  
Lingkungan Sekitar Rumahku (2)**

**Pembelajaran ke : III (Tiga)**

**Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 jp x 35 menit)**

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santu, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan bendabenda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

Muatan Bahasa Indonesia

<b>Kopetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
4.8 mempratikkan ungkapan terima kasih, permintaan maaf, tolong, dan	4.8.1 menceritakan isi bacaan dengan bahasa sendiri.

pemberian pujian, dengan menggunakan bahasa yang santun kepada orang secara lisan dan tulis.	4.8.2 menyimak dan menceritakan kembali pendapat dari teman.
--	--

### C. TUJUAN

1. Dengan mengamati buku cerita bergambar, siswa dapat menemukan informasi tentang kegiatan untuk menjaga lingkungan sekitar rumah.
2. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menjelaskan maksud kalimat ajakan dengan tepat.
3. Dengan membaca buku cerita bergambar, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita.

### D. MATERI

1. Cerita tentang lingkungan sekitar rumahku.

### E. PENDEKATAN DAN METODE

Pendekatan : scientific Strategi : Cooperative learning

Metode : penugasan, pengamatan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

### F. Media, Alat dan Sumber Belajar

Media/ Alat:

- Buku cerita bergambar.
- Gambar
- Spidol
- Papan tulis
- Esolasi

Sumber Belajar:

1. Buku cerita bergambar.
2. Buku pedoman guru tema Pengalamanku kelas I (buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

3. Buku siswa tema Pengalamanku kelas I ( buku tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta : Kementrian pendidikan dan kebudayaan, 2017)

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam, menyapa siswa, berdoa bersama dan mengecek kehadiran.</li> <li>2. Melakukan apersepsi dengan menanyakan: apakah anak-anak ibu semua sudah tau bagaimana cara menjaga lingkungan?</li> <li>3. Menginformasikan tema: Lingkungan Bersih, Sehat, dan asri.</li> <li>4. Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
2	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memanggil beberapa siswa untuk menghafalkan huruf abjad dari A-Z.</li> <li>2. Menampilkan beberapa gambar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.</li> <li>3. Guru dan siswa mengamati gambar yang ditampilkan.</li> <li>4. Meminta beberapa siswa maju dan membacakan kalimat yang ada pada gambar.</li> <li>5. Membagikan siswa kedalam 5-6 kelompok.</li> <li>6. Membagikan buku cerita bergambar (BCB) tentang lingkungan sekitarku dengan judul ayo kita cari tahu</li> </ol>	20 menit

		<p>contoh kegiatan peduli lingkungan pada setiap kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Meminta siswa mengamati buku cerita bergambar (BCB).</li> <li>8. Guru membacakan buku cerita bergambar (BCB).</li> <li>9. Guru bersama siswa membacakan kembali buku cerita bergambar.</li> <li>10. Meminta setiap kelompok untuk membacakan kembali buku cerita bergambar di dalam hati.</li> <li>11. Meminta setiap siswa membacakan buku cerita bergambar (BCB) satu halaman cerita untuk seorang siswa.</li> <li>12. Bertanya jawab tentang cerita yang telah dibaca.</li> <li>13. Membagikan LKPD kepada setiap kelompok.</li> <li>14. Menjelaskan langkah-langkah mengerjakan LKPD.</li> <li>15. Mengawasi setiap kelompok agar bekerja sama dengan kelompoknya.</li> <li>16. Meminta siswa mengumpulkan LKPD nya.</li> </ol>	
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan memberikan buku cerita bergambar dengan judul yang berbeda untuk mengevaluasi pembelajaran pada setiap kelompok satu per satu, sedangkan kelompok yang belum di evaluasi akan diberikan tugas menjawab soal.</li> <li>2. Bersama menyimpulkan materi hari ini.</li> <li>3. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui</li> </ol>	5 menit

		pencapaian siswa. 4. Memberikan motivasi kepada siswa 5. Berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dan memberi salam	
--	--	---	--

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
  - a. Penilaian sikap: pengamatan langsung
  - b. Penilaian pengetahuan: tes tertulis
  - c. Penilaian keterampilan: praktik membaca
2. Instrument penilaian
  - a. Penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek sikap yang dinilai								Catatan Guru
		Kerja Sama				Tanggung Jawab				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

### Keterangan :

BT : Belum Terlihat,                      Skor = 1

MT : Mulai Terlihat,                      Skor = 2

MB : Mulai Membudaya,                      Skor = 3

SM : Sangat Membudaya,                      Skor = 4

Skor yang diperoleh  
 Nilai : \_\_\_\_\_ X 100  
 Skor Maksimal

### b. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian tertulis (LKPD)

Tes tertulis = skor Skor maksimal = 100

Skor yang diperoleh  
 Nilai : \_\_\_\_\_ X 100  
 Skor Maksimal

Skor	Predikat	Klasifikasi
4	A	Sangat baik
3	B	Baik
2	C	Cukup
1	D	Kurang

### c. Penilaian Keterampilan

#### Keterampilan Membaca

siswa No	Aspek Penilaian	Skor maksimal
1.	Ketepatan	25
2.	Kelancaran	25
3.	Kejelasan	25
4.	Keberanian	25
Jumlah		100

#### Refleksi Guru

#### Catatan Guru

1. Masalah :
2. Ide Baru :
3. Momen Spesial :

Jambi, 09-10 Maret 2023

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas I

Sukamad, S.Pd.

Miftahul Haqqah, S.Pd.

**Lampiran ke-4****SOAL  
PRA SIKLUS**

1. Bacalah simbol huruf dibawah ini

**A B C D F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z**

2. Bacalah suku kata dibawah ini

A : A - ayam

M : Ma - ta

Z : Zeb - ra

B : Ba - ju

N : Na - si

C : Ci - ca

O : Ot - ak

D : Da - si

P : Pa - ku

E : Em - ber

Q : Qur - an

F : Fo - to

R : Ru - mah

G : Gu - la

S : Sa - pu

H : Ha - ri

T : Ti - su

I : Ik - an

U : Ul - ar

J : Ja - mu

V : Vi - na

K : Ka - bel

W : Wor - tel

L : Lam - pu

X : Xe - ni - a

## Lampiran ke-5

### Cerita Siklus 1 Pertemuan 1

#### CERITA DENGAN JUDUL SEKOLAHKU



Aku senang belajar di sekolah.

Sekolahku bersih dan nyaman.

Lingkungan hijau dan asri.

Banyak pohon ditanam di sekolahku.

Setiap hari tanamannya disiram.

Udara di sekolahku menjadi segar.

Ruang kelas di sekolahku juga bersih.

Guruku mengingatkan, jangan buang sampah sembarangan. Buanglah sampah ditempatnya. Kami semua bekerja sama menjaga kebersihan. Tidak ada yang membuang sampah sembarangan. Kebersihan lingkungan sekolah bukan hanya tanggung jawab petugas kebersihan. Kebersihan lingkungan sekolah tanggung jawab semua warga sekolah.

**Lampiran ke-6****SOAL  
SIKLUS I****Pertemuan 1****Ayo pilihlah jawaban dengan benar!**

1. Menjaga kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab....
  - a. Para Guru
  - b. Para Siswa
  - c. Seluruh warga sekolah
2. Tanaman bunga di taman sekolah yang dirawat dengan baik, membuat suasana sekolah menjadi....
  - a. Asri
  - b. Seram
  - c. Gelap
3. Kegiatan menjaga kebersihan kelas yang dilakukan siswa setiap hari secara bergiliran sesuai jadwal masing-masing regu disebut....
  - a. Upacara
  - b. Kerja bakti
  - c. Piket kelas
4. Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman membuat para siswa dan guru merasa..
  - a. Sedih
  - b. Bahagia
  - c. Biasa saja
5. Membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu tindakan untuk menjaga....
  - a. Keamanan Lingkungan
  - b. Kebersihan Lingkungan
  - c. Kerusakan Lingkungan
6. Membuang sampah sebaiknya di....

- a. Halaman sekolah
- b. Tempat sampah
- c. Dibelakang kelas

7. Kenapa udara disekolah segar ...

- a. Lingkungan Sehat, bersih dan asri
- b. Lingkungan kotor dan bau
- c. Membakar sampah



8.

Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut .....

- a. Bermain
- b. Berlari
- c. Berkerja bakti

9. Dimana anak-anak melakukan bekerja bakti .....

- a. di rumah
- b. di sekolah
- c. di pasar

10. Jika sekolah kita bersih, maka kita bisa belajar dengan...

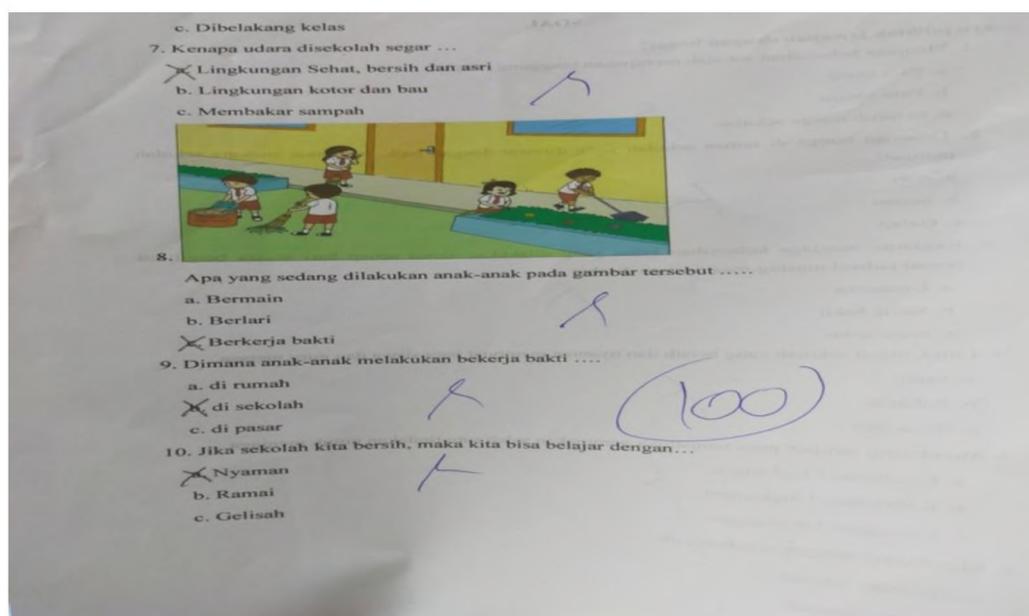
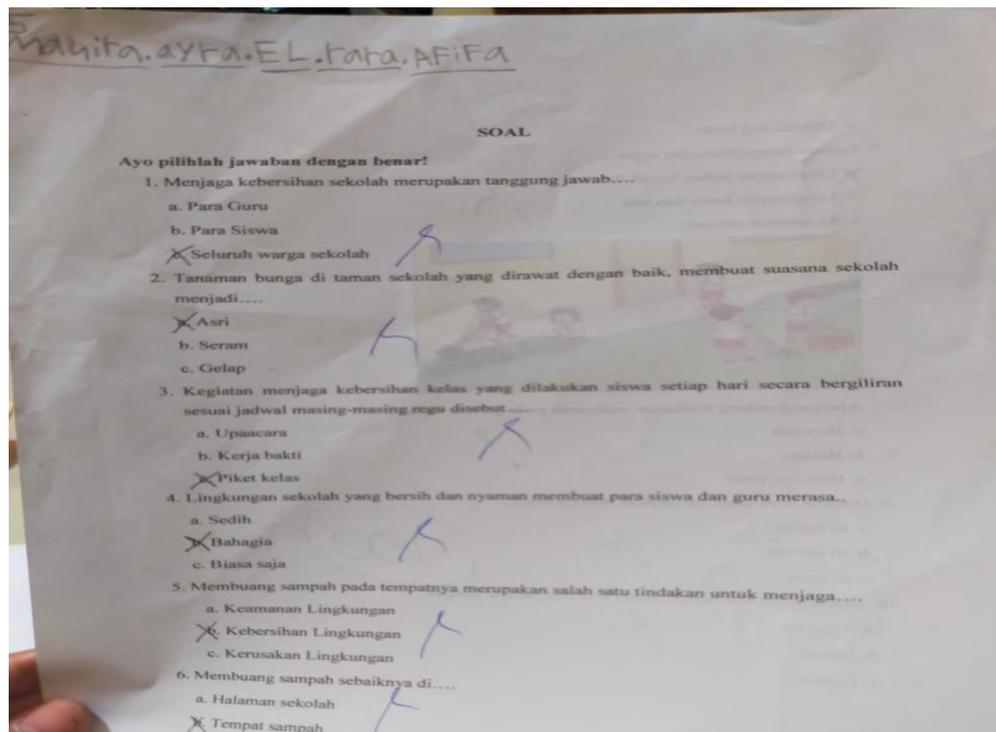
- a. Nyaman
- b. Ramai
- c. Gelisah

## KUNCI JAWABAN PILIHAN GANDA

1	B	6	B
2	A	7	A
3	C	8	C
4	B	9	B
5	B	10	A

## Lampiran ke-7

## Hasil Jawaban Siswa



**SOAL**

**Ayo pilihlah jawaban dengan benar!**

- Menjaga kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab....
  - Para Guru
  - Para Siswa
  - Seluruh warga sekolah
- Tanaman bunga di taman sekolah yang dirawat dengan baik, membuat suasana sekolah menjadi....
  - Asri
  - Seram
  - Gelap
- Kegiatan menjaga kebersihan kelas yang dilakukan siswa setiap hari secara bergiliran sesuai jadwal masing-masing regu disebut....
  - Upacara
  - Kerja bakti
  - Piket kelas
- Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman membuat para siswa dan guru merasa...
  - Sedih
  - Bahagia
  - Biasa saja
- Membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu tindakan untuk menjaga....
  - Keamanan Lingkungan
  - Kebersihan Lingkungan
  - Kerusakan Lingkungan
- Membuang sampah sebaiknya di....
  - Halaman sekolah
  - Tempat sampah

c. Dibelakang kelas

- Kenapa udara disekolah segar ...
  - Lingkungan Sehat, bersih dan asri
  - Lingkungan kotor dan bau
  - Membakar sampah



8. Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut ....

- Bermain
- Berlari
- Berkerja bakti

- Dimana anak-anak melakukan bekerja bakti ....
  - di rumah
  - di sekolah
  - di pasar
- Jika sekolah kita bersih, maka kita bisa belajar dengan...
  - Nyaman
  - Ramai
  - Gelisah

100

Kelompok 10314 2019

**SOAL**

**Ayo pilihlah jawaban dengan benar!**

- Menjaga kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab....
  - Para Guru
  - Para Siswa
  - Seluruh warga sekolah
- Tanaman bunga di taman sekolah yang dirawat dengan baik, membuat suasana sekolah menjadi....
  - Asri
  - Seram
  - Gelap
- Kegiatan menjaga kebersihan kelas yang dilakukan siswa setiap hari secara bergiliran sesuai jadwal masing-masing regu disebut....
  - Upacara
  - Kerja bakti
  - Piket kelas
- Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman membuat para siswa dan guru merasa...
  - Sedih
  - Bahagia
  - Biasa saja
- Membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu tindakan untuk menjaga....
  - Keamanan Lingkungan
  - Kebersihan Lingkungan
  - Kerusakan Lingkungan
- Membuang sampah sebaiknya di....
  - Halaman sekolah
  - Tempat sampah

- Dibelakang kelas

- Kenapa udara disekolah segar ...
  - Lingkungan Sehat, bersih dan asri
  - Lingkungan kotor dan bau
  - Membakar sampah

- Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut ....
  - Bermain
  - Berlari
  - Berkerja bakti
- Dimana anak-anak melakukan bekerja bakti ....
  - di rumah
  - di sekolah
  - di pasar
- Jika sekolah kita bersih, maka kita bisa belajar dengan...
  - Nyaman
  - Ramai
  - Gelisah

(90)

anin-pina-♡  
Bilqis-aisy

**SOAL**

Ayo pilihlah jawaban dengan benar!

- Menjaga kebersihan sekolah merupakan tanggung jawab....
  - Para Guru
  - Para Siswa
  - Seluruh warga sekolah
- Tanaman bunga di taman sekolah yang dirawat dengan baik, membuat suasana sekolah menjadi....
  - Asri
  - Seram
  - Gelap
- Kegiatan menjaga kebersihan kelas yang dilakukan siswa setiap hari secara bergiliran sesuai jadwal masing-masing regu disebut....
  - Upacara
  - Kerja bakti
  - Piket kelas
- Lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman membuat para siswa dan guru merasa...
  - Sedih
  - Bahagia
  - Biasa saja
- Membuang sampah pada tempatnya merupakan salah satu tindakan untuk menjaga....
  - Keamanan Lingkungan
  - Kebersihan Lingkungan
  - Kerusakan Lingkungan
- Membuang sampah sebaiknya di....
  - Halaman sekolah
  - Tempat sampah

c. Dibelakang kelas

7. Kenapa udara disekolah segar ...

- Lingkungan Sehat, bersih dan asri
- Lingkungan kotor dan bau
- Membakar sampah

8. 

8. Apa yang sedang dilakukan anak-anak pada gambar tersebut ....

- Bermain
- Berlari
- Bekerja bakti

9. Dimana anak-anak melakukan bekerja bakti ....

- di rumah
- di sekolah
- di pasar

10. Jika sekolah kita bersih, maka kita bisa belajar dengan...

- Nyaman
- Ramai
- Gelisah

100

## Lampiran ke-8

### Evaluasi Pembelajaran Membaca

## KAMI BERBEDA, NAMUN KAMI BEKERJA SAMA



Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangkuk Alu.

Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rangkuk Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

## Lampiran ke-9

### Cerita Siklus 1 Pertemuan 2

#### Lingkungan Sekitar Rumahku

Tidak lama, ibu selesai memasak.

Tami membantu ibu menyiapkan makanan.

Meja makan dibersihkan oleh Tami.

Kotoran dan debu dilap kain.

Lalu makanan dihidangkan di sana.

Gotong royong selesai.

Mereka segera mandi.

Kemudian sarapan bersama.



Rumah jadi terlihat bersih dan rapi.

Halaman bersih dan tanaman subur.

Didi dan Tami senang di rumah.

Pak Karta dan bu Neli juga senang.

Rumah mereka bersih dan rapi.

Halaman hijau ditumbuhi tanaman.

Ada bunga dan tanaman obat.

Mereka nyaman tinggal di rumah



## Lampiran ke 10

### Soal

#### siklus I pertemuan 2

**Berilah tanda silang pada huruf A, B atau C pada jawaban yang paling benar!**

1. Menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab .....
  - a. Ayah dan ibu
  - b. Paman, bibi dan nenek
  - c. Semua anggota keluarga
2. Agar rumah selalu nyaman dihuni maka perlu.....
  - a. Dibiarkan terbuka
  - b. Diberi pagar
  - c. Dibersihkan setiap hari
3. Rumah yang sehat membuat penghuninya.....
  - a. Mudah terserang penyakit
  - b. Terhindar dari penyakit
  - c. Tidak sehat
4. Lantai rumah dapat dibersihkan dengan cara.....
  - a. Di sapu
  - b. Disiram
  - c. Ditiup
5.
  - a. gosokan kain itu ke kaca
  - b. lap kain dibasahi dengan air terlebih dahulu
  - c. kaca pun menjadi bersih dan mengkilat

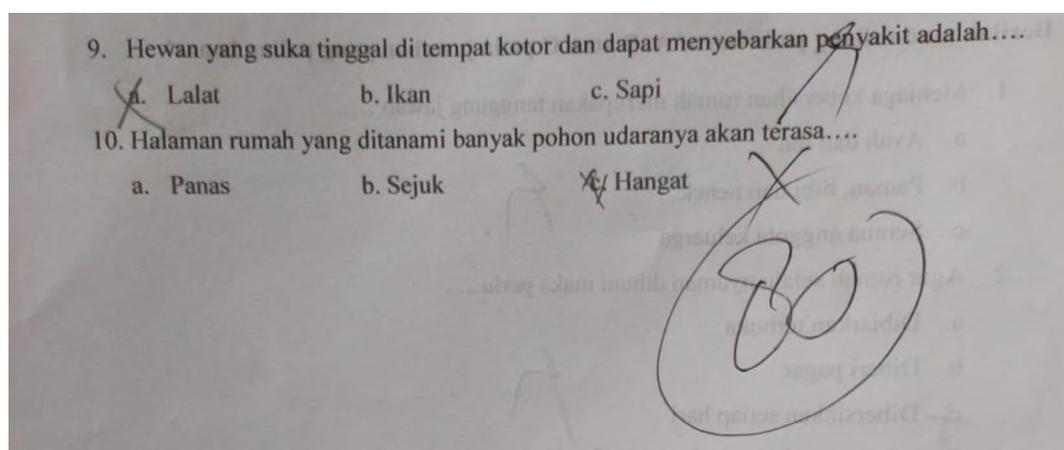
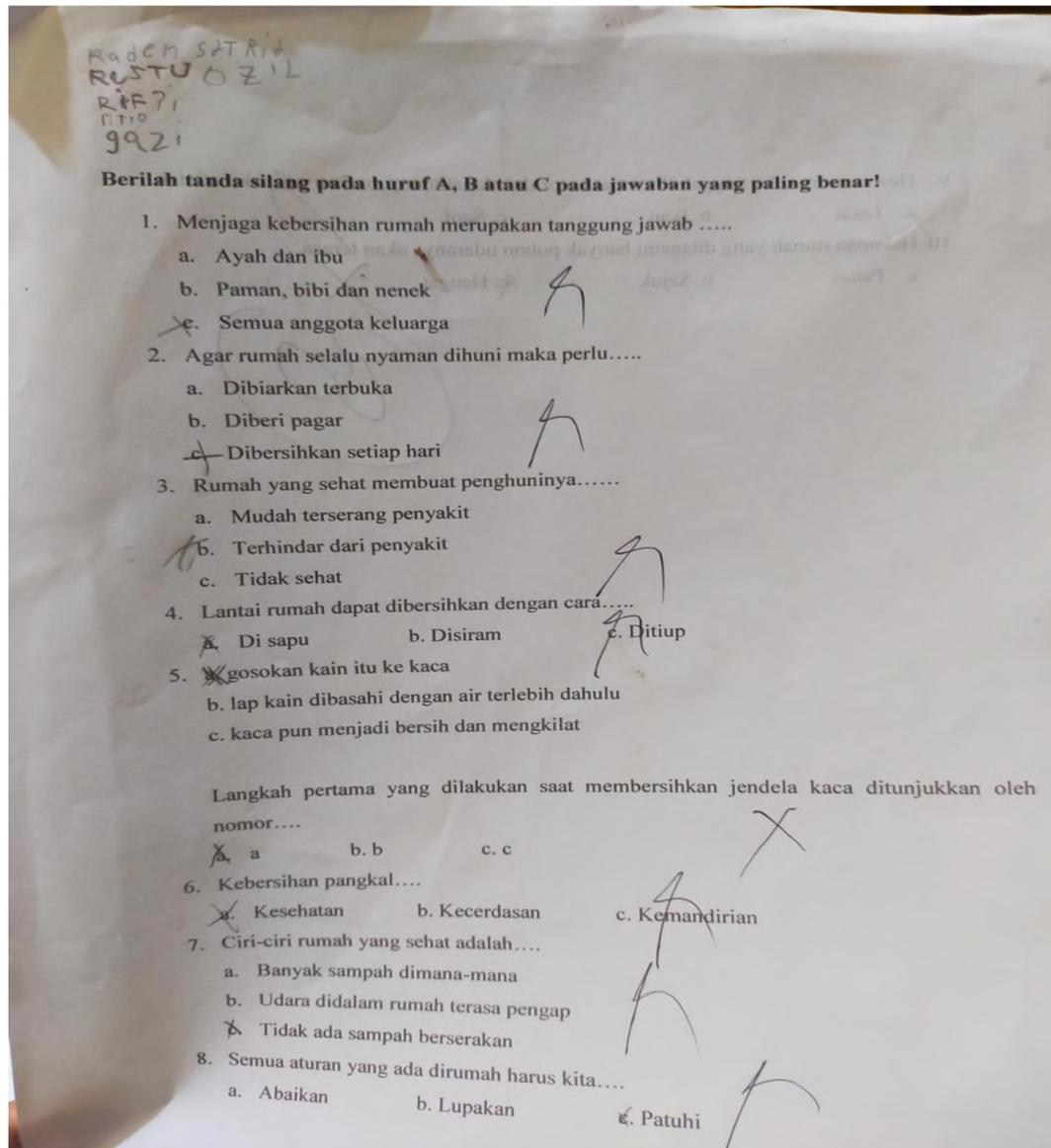
Langkah pertama yang dilakukan saat membersihkan jendela kaca ditunjukkan oleh nomor....

- a. a
  - b. b
  - c. c
6. Kebersihan pangkal....
    - a. Kesehatan
    - b. Kecerdasan
    - c. Kemandirian
  7. Ciri-ciri rumah yang sehat adalah....
    - a. Banyak sampah dimana-mana
    - b. Udara didalam rumah terasa pengap
    - c. Tidak ada sampah berserakan

8. Semua aturan yang ada dirumah harus kita....
  - a. Abaikan
  - b. Lupakan
  - c. Patuhi
9. Hewan yang suka tinggal di tempat kotor dan dapat menyebarkan penyakit adalah....
  - a. Lalat
  - b. Ikan
  - c. Sapi
10. Halaman rumah yang ditanami banyak pohon udaranya akan terasa....
  - a. Panas
  - b. Sejuk
  - c. Hangat

## Lampiran ke 11

## Hasil Jawaban Siswa



AYU, ZAHIR, BILKIS, EL

Berilah tanda silang pada huruf A, B atau C pada jawaban yang paling benar!

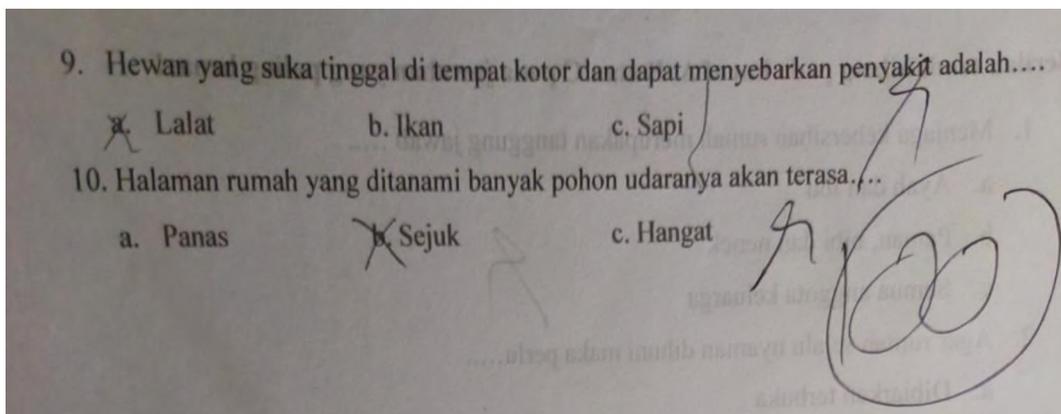
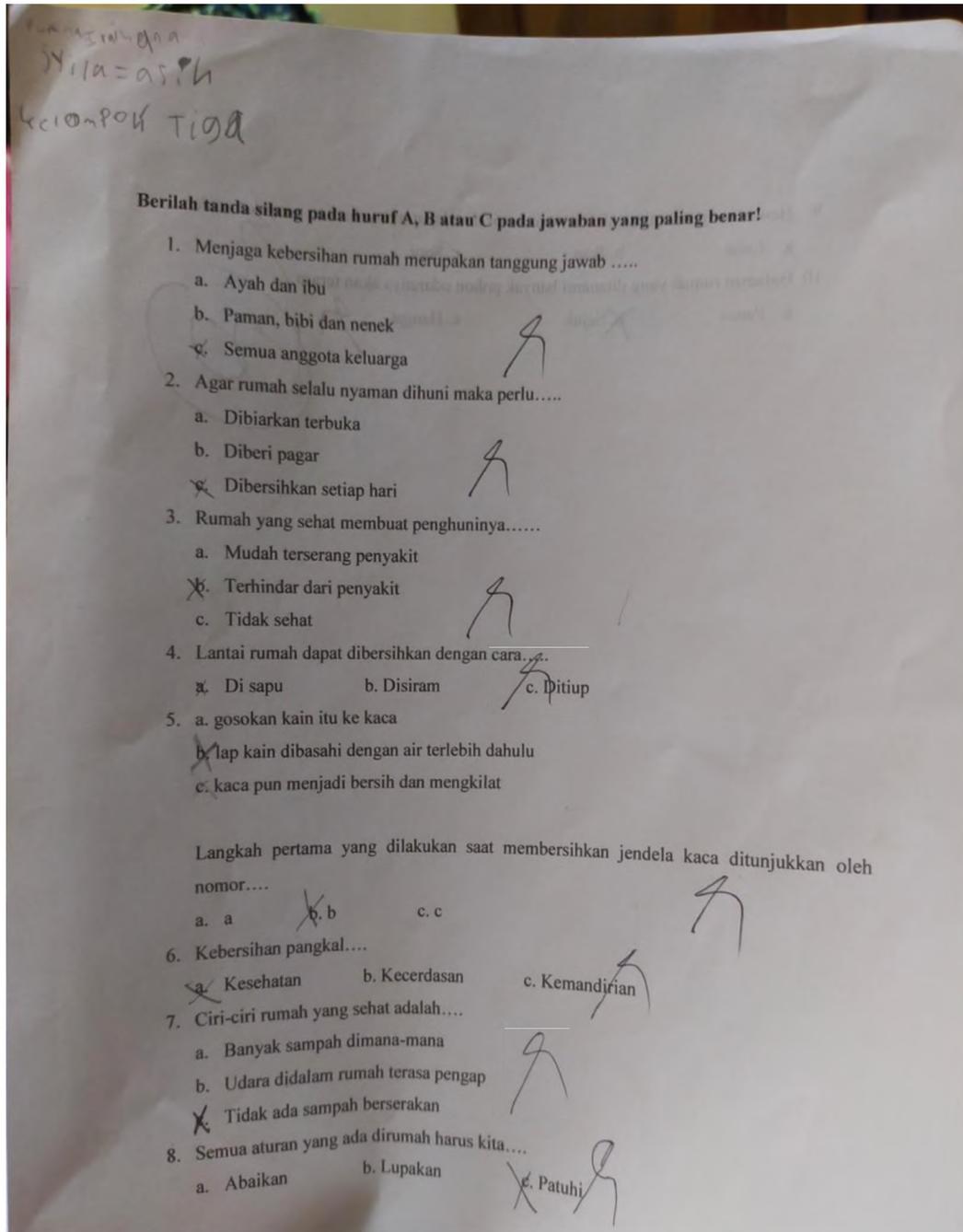
1. Menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab .....
  - a. Ayah dan ibu
  - b. Paman, bibi dan nenek
  - c. Semua anggota keluarga
2. Agar rumah selalu nyaman dihuni maka perlu.....
  - a. Dibiarkan terbuka
  - b. Diberi pagar
  - c. Dibersihkan setiap hari
3. Rumah yang sehat membuat penghuninya.....
  - a. Mudah terserang penyakit
  - b. Terhindar dari penyakit
  - c. Tidak sehat
4. Lantai rumah dapat dibersihkan dengan cara.....
  - a. Di sapu
  - b. Disiram
  - c. Ditiup
5.
  - a. gosokan kain itu ke kaca
  - b. lap kain dibasahi dengan air terlebih dahulu
  - c. kaca pun menjadi bersih dan mengkilat

Langkah pertama yang dilakukan saat membersihkan jendela kaca ditunjukkan oleh nomor....

- a. a      b. b       c

6. Kebersihan pangkal....
  - a. Kesehatan
  - b. Kecerdasan
  - c. Kemandirian
7. Ciri-ciri rumah yang sehat adalah....
  - a. Banyak sampah dimana-mana
  - b. Udara didalam rumah terasa pengap
  - c. Tidak ada sampah berserakan
8. Semua aturan yang ada dirumah harus kita....
  - a. Abaikan
  - b. Lupakan
  - c. Patuhi

9. Hewan yang suka tinggal di tempat kotor dan dapat menyebarkan penyakit adalah....
  - a. Lalat
  - b. Ikan
  - c. Sapi
10. Halaman rumah yang ditanami banyak pohon udaranya akan terasa....
  - a. Panas
  - b. Sejuk
  - c. Hangat



Danish HANIFA FATIZ ADNAN ZAHIR 22230

Najwan

Berilah tanda silang pada huruf A, B atau C pada jawaban yang paling benar!

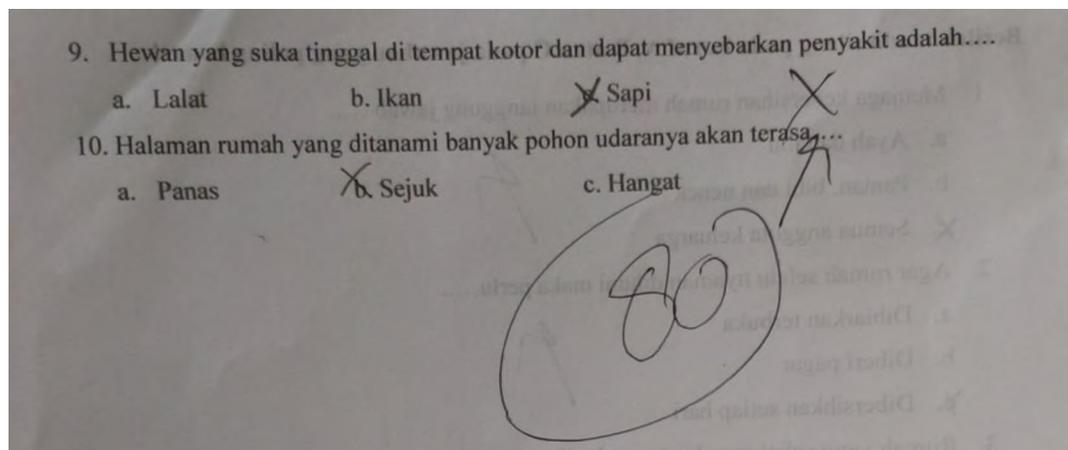
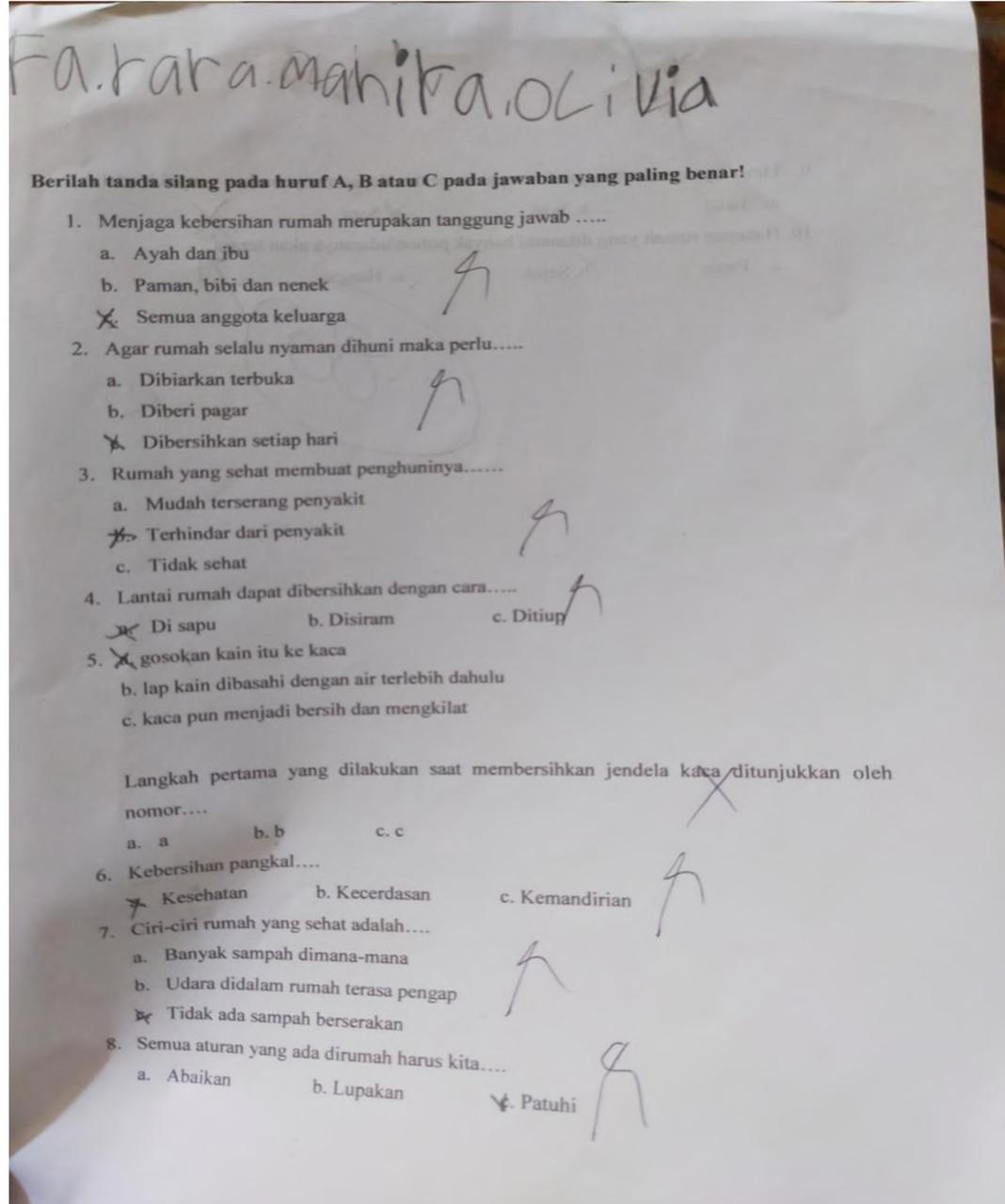
- Menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab .....
  - Ayah dan ibu
  - Paman, bibi dan nenek
  - Semua anggota keluarga
- Agar rumah selalu nyaman dihuni maka perlu.....
  - Dibiarkan terbuka
  - Diberi pagar
  - Dibersihkan setiap hari
- Rumah yang sehat membuat penghuninya.....
  - Mudah terserang penyakit
  - Terhindar dari penyakit
  - Tidak sehat
- Lantai rumah dapat dibersihkan dengan cara.....
  - Di sapu
  - Disiram
  - Diulup
- gosokan kain itu ke kaca
  - lap kain dibasahi dengan air terlebih dahulu
  - kaca pun menjadi bersih dan mengkilat

Langkah pertama yang dilakukan saat membersihkan jendela kaca ditunjukkan oleh nomor....

  - a
  - b
  - c
- Kebersihan pangkal....
  - Kesehatan
  - Kecerdasan
  - Kemandirian
- Ciri-ciri rumah yang sehat adalah....
  - Banyak sampah dimana-mana
  - Udara didalam rumah terasa pengap
  - Tidak ada sampah berserakan
- Semua aturan yang ada dirumah harus kita....
  - Abaikan
  - Lupakan
  - Patuhi

- Hewan yang suka tinggal di tempat kotor dan dapat menyebarkan penyakit adalah....
  - Lalat
  - Ikan
  - Sapi
- Halaman rumah yang ditanami banyak pohon udaranya akan terasa....
  - Panas
  - Sejuk
  - Hangat

100



Bella - anin - Rama -aisy

Berilah tanda silang pada huruf A, B atau C pada jawaban yang paling benar!

1. Menjaga kebersihan rumah merupakan tanggung jawab ....
    - a. Ayah dan ibu
    - b. Paman, bibi dan nenek
    - c. Semua anggota keluarga
  2. Agar rumah selalu nyaman dihuni maka perlu.....
    - a. Dibiarkan terbuka
    - b. Diberi pagar
    - c. Dibersihkan setiap hari
  3. Rumah yang sehat membuat penghuninya.....
    - a. Mudah terserang penyakit
    - b. Terhindar dari penyakit
    - c. Tidak sehat
  4. Lantai rumah dapat dibersihkan dengan cara.....
    - a. Di sapu
    - b. Disiram
    - c. Ditiup
  5.
    - a. gosokan kain itu ke kaca
    - b. lap kain dibasahi dengan air terlebih dahulu
    - c. kaca pun menjadi bersih dan mengkilat
- Langkah pertama yang dilakukan saat membersihkan jendela kaca ditunjukkan oleh nomor....
- a      b. b      c. c
6. Kebersihan pangkal....
    - a. Kesehatan
    - b. Kecerdasan
    - c. Kemandirian
  7. Ciri-ciri rumah yang sehat adalah....
    - a. Banyak sampah dimana-mana
    - b. Udara didalam rumah terasa pengap
    - c. Tidak ada sampah berserakan
  8. Semua aturan yang ada dirumah harus kita....
    - a. Abaikan
    - b. Lupakan
    - c. Patuhi

9. Hewan yang suka tinggal di tempat kotor dan dapat menyebarkan penyakit adalah....
  - a. Lalat
  - b. Ikan
  - c. Sapi
10. Halaman rumah yang ditanami banyak pohon udaranya akan terasa....
  - a. Panas
  - b. Sejuk
  - c. Hangat

## Lampiran ke-12

### Evaluasi Pembelajaran Membaca

#### Taman Sekolah



Salman, Jono, dan Tigor senang bermain ditaman sekolah. Tamannya bersih, indah, dan sejuk. Ditengah taman ada tugu pancasila yang cukup besar. Ditaman tanaman hias beraneka warna tumbuh dan berbunga. Selain tanaman, disana ada juga kolam. Kolam dihiasin dengan batu-batu dan tanaman air. Ada beberapa jenis ikan dan hewan air yang dipelihara dikolam itu. Ada ikan emas koki dan kura-kura. Ikan-ikan itu terlihat sehat dan besar-besar.

Tanaman hias, ikan, kura-kura, batu, dan air adalah contoh benda hidup dan benda tak hidup ciptaan Allah Swt. Ditaman Salman, Jono, dan Tigor bermain kartu bilangan. Kartu bilangan Jono bertulis lambang 85. Salman dan Tigor bertugas mencari nama bilangannya. Akhirnya, Salman berhasil menemukan kartu yang bertulis 85.

## Lampiran ke-13

### Cerita Siklus II Pertemuan 1

#### Masyarakat Peduli Lingkungan



Kita adalah bagian masyarakat. Sebagai bagian masyarakat, kita harus peduli lingkungan. Banyak kegiatan yang bisa kita lakukan untuk peduli lingkungan. Kegiatan peduli lingkungan merupakan salah satu pelaksanaan kewajiban sebagai warga masyarakat. Marilah kita berusaha untuk menciptakan masyarakat peduli lingkungan.

**Lampiran ke-14**

**Soal Siklus II**

**Pertemuan 1**

**Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan**

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.









Lampiran ke-15

Hasil Jawaban Siswa

EL Bilqis Ayra Zahira

104

Soal  
Pertemuan 1

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?  
Selesaikan soal dibawah ini.  
Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.

 <input type="checkbox"/>	 <input checked="" type="checkbox"/>
 <input type="checkbox"/>	 <input checked="" type="checkbox"/>

100

Bella amin Faini aisy

104

Soal  
Pertemuan 1

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?  
Selesaikan soal dibawah ini.  
Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.

 <input type="checkbox"/>	 <input checked="" type="checkbox"/>
 <input type="checkbox"/>	 <input checked="" type="checkbox"/>

100

AFifah  
Olivia

Mahira  
Rafa

104

**Soal**  
**Pertemuan 1**  
**Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan**

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?  
Selesaikan soal dibawah ini.  
Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.

	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

100

Danish  
Aang  
Adnan  
azzam

Habibi  
Fariz  
Zahar  
Majwan

104

**Soal**  
**Pertemuan 1**  
**Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan**

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?  
Selesaikan soal dibawah ini.  
Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.

	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

100

Mama  
Asih  
Syila  
Kumna

Soal

Pertemuan 1

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.



100

Satrio  
MTio  
Pestu  
Raden

02.1  
9021  
R.F.G.

Soal

Pertemuan 1

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.



100

## Lampiran Ke-16

## Soal

## Siklus II Pertemuan 2

## Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.



Lampiran ke-17

Hasil Jawaban Siswa

Bilal Zahra      Ayra EL

105

**Soal**  
**Pertemuan 2**

**Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan**

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?  
Selesaikan soal dibawah ini.  
Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.

	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

100

Aisy amin      Aisy Bella

105

**Soal**  
**Pertemuan 2**

**Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan**

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?  
Selesaikan soal dibawah ini.  
Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.

	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
	
<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

100

Arifan Tara  
Mahra Olivia

Soal  
Pertemuan 2

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.



A  
A  
100

Majwan Danish  
Aong Zahar  
Anan Azam  
Fariz Habibi

Soal  
Pertemuan 2

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.



A  
A  
100

Ximmo = Rono  
Syah = 1511

Soal  
Pertemuan 2

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.



(100)

Raden  
Satria  
Reski  
ozil

Rifqi  
Tio  
Gazi

Soal

Pertemuan 2

Ayok Kita Cari Tahu Contoh Kegiatan Peduli Lingkungan

Sudahkah kamu menjaga kebersihan lingkungan?

Selesaikan soal dibawah ini.

Berilah tanda (v) pada gambar yang menunjukkan sikap tertib dan teratur.



(100)

**Lampiran ke-18****Dokumentasi****Saat Mengajar di Sekolah Kelas 1****Siklus 1 Pertemuan 1**



**Pertemuan II**





## Siklus II

### PERTEMUAN 1





**PERTEMUAN KE 2**



## Lampiran Ke-19

### Surat Balasan Penelitian dari SD


**YAYASAN NURUL HIKMAH TANJUNG JABUNG TIMUR**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) NURUL HIKMAH**  
**NSS: 102100809015**  
 Alamat: Lrg. Arjuna RT 08/02 Kel. Talang Babat Kec. Muara Sabak Barat  
 Kab. Tanjung Jabung Timur HP: 085265504730
 

Muara Sabak, 13 Februari 2023

Nomor : 422/62/E/SDIT-NH/II/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian

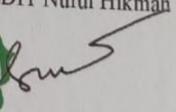
Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Kepala Prodi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)  
 Universitas Jambi  
 Di -  
 Tempat

Dengan Hormat,  
 Berdasarkan surat izin penelitian penyusunan Tesis, Nomor : 138/UN21.3.3.3/PG.00.01/2022 pada tanggal 11 November 2022 tentang permohonan izin Penelitian Penyusunan Tesis di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur, maka kami dari pihak Sekolah memberikan Izin kepada :

Nama : Miftahul Haqqah  
 NIM : P2A621019  
 Program Studi : Megister Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Untuk melakukan penelitian di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur yang berjudul :  
***“ Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Pembelajaran Media Buku Cerita Bergambar pada Siswa Kelas 1 di SDIT Nurul Hikmah Tanjung Timur ”***

Demikian Surat ini kami sampaikan, untuk menjadi maklum dan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Muara Sabak, 13 Februari 2023  
 Kepala SDIT Nurul Hikmah  
  
  
**SUKAMAD, S.Pd**  
 NIPY. 19730506 2015061 001